

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Interim
Konsolidasian
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir 30 September 2013
dan 2012 (Tidak Diaudit)**

***PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Interim Financial
Statements
For The 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012
(Unaudited)***

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Reviu atas Informasi Keuangan Interim		<i>Interim Financial Information Review Report</i>
Laporan Akuntan Independen		<i>Independent Accountant Report</i>
Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)		<i>Consolidated Interim Financial Statements For the 9 (Nine) Months Period Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited)</i>
Laporan Posisi Keuangan Interim Konsolidasian	1	<i>Consolidated Interim Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Interim Konsolidasian	3	<i>Consolidated Interim Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim Konsolidasian	4	<i>Consolidated Interim Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim Konsolidasian	5	<i>Consolidated Interim Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Interim Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (Tidak diaudit) DAN
31 DESEMBER 2012 (Diaudit)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama** : Adwin H. Suryohadioprojo
Alamat Kantor : Bakrie Tower Lt. 8
Rasuna Epicentrum Complex
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940
Alamat Domisili : Jl. Sinabung II No. 20
RT 008 RW 005
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Telepon : (021) 2991-2350 / 2991-2364
Jabatan : Presiden Direktur
- Nama** : Wachjudi A. Martono
Alamat Kantor : Bakrie Tower Lt. 8
Rasuna Epicentrum Complex
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940
Alamat Domisili : Jl. Daksa I No. 10
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Telepon : (021) 2991-2350 / 2991-2364
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
AS OF SEPTEMBER 30, 2013 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2012 (Audited)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012 (Unaudited)**

We, the undersigned:

- Name** : Adwin H. Suryohadioprojo
Office Address : Bakrie Tower 8th Floor
Rasuna Epicentrum Complex
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940
Resident Address : Jl. Sinabung II No. 20
RT 008 RW 005
Kebayoran Baru, South Jakarta
Phone : (021) 2991-2350 / 2991-2364
Position : President Director
- Name** : Wachjudi A. Martono
Office Address : Bakrie Tower 8th Floor
Rasuna Epicentrum Complex
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940
Resident Address : Jl. Daksa I No. 10
Kebayoran Baru
South Jakarta
Phone : (021) 2991-2350 / 2991-2364
Position : Director

Declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
- PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information contained in PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
- We are responsible for PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' internal control system.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors





Adwin H. Suryohadioprojo
Presiden Direktur/ President Director

Wachjudi A. Martono
Direktur/ Director

Jakarta, 15 November 2013/ November 15, 2013

PT Darma Henwa Tbk

Gedung Bakrie Tower Lantai 8, Rasuna Epicentrum
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan Jakarta 12940
t. (+62 21) 2991 2350 f. (+62 21) 2991 2364, 2991 2365
www.ptdh.co.id





Nomor/Number : R/032.ARC/rhp/2013

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Plaza ASIA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350
www.rsm.aajassociates.com

**Laporan Reviu atas Informasi Keuangan Interim/
Interim Financial Information Review Report**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors**

PT Darma Henwa Tbk

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan interim konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim konsolidasian tanggal 30 September 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas interim konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan interim konsolidasian ini berdasarkan reviu kami.

Ruang Lingkup Reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas laporan keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Introduction

We have reviewed the accompanying consolidated interim financial statements of PT Darma Henwa Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated interim statement of financial position as of September 30, 2013, and the consolidated interim statements of comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the nine-month periods then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated interim financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on this consolidated interim financial statements based on our review.

Scope of Review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of consolidated interim financial statements consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Audit Standard established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan interim konsolidasian terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan interim konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 30 September 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas interim konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lainnya

Laporan keuangan interim konsolidasian terlampir meliputi informasi komparatif seperti yang diwajibkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi komparatif untuk laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2012 berdasarkan pada laporan keuangan audit tanggal 31 Desember 2012 yang diaudit oleh auditor independen lain dengan laporan No. 2013/E1/03.26.01 tanggal 26 Maret 2013, berisi pendapat wajar tanpa pengecualian dengan tambahan paragraph tentang penerapan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying consolidated interim financial statements does not present fairly, in all material respects, the consolidated interim financial position of PT Darma Henwa Tbk and its subsidiaries as of September 30, 2013 and of its consolidated interim financial performance and its interim cash flows for the nine-month periods then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matters

The accompanying consolidated interim financial statements comprise the comparative information in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Comparative information for the consolidated statement of financial position as of December 31, 2012 based on audited financial statements as of December 31, 2012 audited by other independent auditor which report No. 2013/E1/03.26.01 dated March 26, 2013, expressed an unqualified opinion with an additional paragraph regarding the adoption of certain Statements of Financial Accounting Standards that became effective on January 1, 2012.



Rudi Hartono Purba

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/

Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 15 November/ November 15, 2013



Nomor/Number : R/031.ARC/rhp/2013

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Plaza ASIA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350
www.rsm.aajassociates.com

**Laporan Akuntan Independen/
Independent Accountant Report**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Darma Henwa Tbk

Kami telah melakukan *review* atas laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas konsolidasian interim PT Darma Henwa Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012. Laporan keuangan konsolidasian interim tersebut merupakan tanggung jawab manajemen Perusahaan.

We have reviewed the interim consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows of PT Darma Henwa Tbk ("the Company") and subsidiaries for the period of 9 (nine) months ended September 30, 2012. These interim consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management.

Kami melaksanakan *review* berdasarkan standar yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). *Review* atas laporan keuangan interim terutama meliputi penerapan prosedur analitik terhadap data keuangan dan meminta keterangan kepada orang yang bertanggung jawab atas berbagai hal yang berkaitan dengan akuntansi dan keuangan. Lingkup *review* ini sangat sempit bila dibandingkan dengan lingkup audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan IAPI yang bertujuan untuk memberikan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan pendapat seperti itu..

We conducted our review in accordance with standard established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of consolidated interim financial statements consists of applying analytical review procedures for financial matters and making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with audit standard established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants the objective of which the expression of an opinion regarding the financial statements taken as whole. Accordingly, we do not express such an opinion.

Berdasarkan *review* kami, kami tidak menemukan indikasi perlunya modifikasi material terhadap laporan keuangan interim konsolidasian yang kami sebutkan di atas agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Based on our review, we are not aware of any material modifications that should be made to the interim consolidated financial statements referred to above in order for them to be in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Rudi Hartono Purba

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 15 November/ November 15, 2013

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Auditan)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of September 30, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September 2013 / September 30, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	3d, 3u, 5	5,918,085	23,609,691
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	3e, 3u, 6	--	750,756
Piutang Usaha			
Pihak Berelasi	3f, 3u, 7, 21b	49,402,111	64,911,475
Pihak Ketiga	3u, 7	5,602,044	859,677
Piutang Pihak Berelasi	3f, 3u, 21c	71,132	78,968
Persediaan	3g, 8	33,514,671	32,575,383
Pajak Pertambahan Nilai Dibayar di Muka	20a	14,696,261	16,602,416
Biaya Dibayar di Muka	9	968,613	622,260
Aset Lancar Lainnya	3u, 10	41,501,141	36,159,317
Total Aset Lancar		151,674,058	176,169,943
Aset Tidak Lancar			
Aset Pajak Tangguhan - Neto	3s, 4, 20e	11,493,194	7,424,078
Investasi Pada Entitas Asosiasi	3i, 21e	--	17,290
Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual	3u, 11	10,650,428	12,781,493
Taksiran Tagihan Pajak	4, 20b	54,541,696	51,867,814
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	3j, 3k, 12	173,823,905	191,057,837
Aset Tidak Lancar Lainnya - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	13	3,845,570	157,345
Total Aset Tidak Lancar		254,354,793	263,305,857
TOTAL ASET		406,028,851	439,475,800

ASSETS
Current Asset
Cash and Cash Equivalents
Restricted Cash
Trade Receivables
Related Parties
Third Parties
Due From Related Parties
Inventories
Prepaid Value Added Tax
Prepaid Expense
Other Current Assets
Total Current Assets
Non Current Assets
Deferred Tax Assets - Net
Investment in Associates
Available for Sale Financial Assets
Estimated Claims for Tax Refund
Fixed Assets- net of accumulated depreciation and impairment
Other Non Current Assets - net of accumulated amortization
Total Non Current Assets
TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated interim financial statements

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
Per 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Auditan)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of September 30, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September 2013 / September 30, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Short-Term Liabilities
Utang Usaha	3u, 14	84,237,790	86,728,652	Trade Payables
Pendapatan Diterima di Muka	3o, 3q, 15	8,473,325	9,095,662	Unearned Revenue
Utang Pajak	20c	1,092,543	515,115	Taxes Payable
Beban Akrua	3u, 16	10,158,631	10,062,093	Accrued Expenses
Utang Lain-lain		208,704	246,518	Other Payables
Uang Muka Pelanggan	17	416,760	2,000,000	Advances to Customers
Utang Pihak Berelasi	3f, 3u, 21d	4,963,936	4,512,688	Due to Related Parties
Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				Current Maturities of Long-Term Liabilities
Utang Bank	3u, 18	2,308,992	2,390,407	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	3k, 3u, 19	9,408,035	9,303,674	Lease Payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		121,268,716	124,854,809	Total of Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Long-Term Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	3p, 4, 27	7,763,567	8,197,060	Post-Employment Benefits
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities
Utang Bank	3u, 18	9,001,762	12,975,796	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	3k, 3u, 19	13,381,710	19,875,759	Lease Payables
Total Liabilitas Jangka Panjang		30,147,039	41,048,615	Total Long-Term Liabilities
TOTAL LIABILITAS		151,415,755	165,903,424	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to Owners of The Parent
Modal Saham				Share Capital
Modal Dasar - 60.000.000.000 dengan Nilai Nominal Rp 100 per Saham				Authorized - 60,000,000,000 Shares at Fair Value Rp 100 each
Modal Ditempatkan dan Disetor - 21.853.733.792 Saham	22	241,169,504	241,169,504	Issued and Paid 21,853,733,792 Shares
Tambahan Modal Disetor - Neto	3v, 22	78,777,981	78,777,981	Additional Paid in Capital - Net
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	3n	722,348	722,348	Difference Due to Equity Transaction of Subsidiaries
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Valuta Asing	3r	(2,701,714)	(1,096,864)	Translation Adjustments on Financial Statements in Foreign Currency
Saldo Laba (Defisit)				Retained Earnings (Deficit)
Ditentukan Penggunaannya		--	--	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		(64,214,236)	(47,029,050)	Unappropriated
Sub Total		253,753,883	272,543,919	Sub Total
Kepentingan Non Pengendali	3b, 3n	859,213	1,028,457	Non Controlling Interest
Total Ekuitas		254,613,096	273,572,376	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		406,028,851	439,475,800	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated interim financial statements

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF INTERIM KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME**
For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September 2013 / September 30, 2013	30 September 2012 / September 30, 2012	
PENDAPATAN	3o, 21a, 24	175,657,796	250,511,301	REVENUES
BEBAN USAHA	3o, 25	(193,240,186)	(261,154,662)	OPERATING EXPENSES
RUGI USAHA		(17,582,390)	(10,643,361)	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	3o			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan Bunga		217,293	305,596	Interest Income
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Neto	3r	90,252	(585,316)	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Laba (Rugi) atas Pelepasan Aset Tetap	12	12,782	(858,416)	Gain (Loss) on Disposal of Fixed Assets
Beban Keuangan	26	(2,695,449)	(1,475,538)	Financing Charges
Beban Pajak		(2,561,163)	(117,517)	Tax Expense
Lain-Lain Neto		1,187,770	(29,572)	Others - Net
Beban Lain lain		(3,748,515)	(2,760,763)	Other Loss
RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		(21,330,905)	(13,404,124)	LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	3s, 20d	4,069,116	2,544,516	INCOME TAX BENEFIT
RUGI NETO		<u>(17,261,789)</u>	<u>(10,859,608)</u>	NET LOSS
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN-LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Valuta Asing		(1,716,887)	1,322,247	Translation Adjustments On Financial Statements In Foreign Currency
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF		<u>(18,978,676)</u>	<u>(9,537,361)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
RUGI NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(17,185,186)	(10,827,820)	Owners Of The Parent
Kepentingan Non Pengendali		(76,603)	(31,788)	Non Controlling Interest
Total		<u>(17,261,789)</u>	<u>(10,859,608)</u>	Total
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(18,790,036)	(9,592,667)	Owners Of The Parent
Kepentingan Non Pengendali		(188,640)	55,306	Non Controlling Interest
Total		<u>(18,978,676)</u>	<u>(9,537,361)</u>	Total
RUGI NETO PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (per 1.000 saham)	3w, 23	<u>(0.79)</u>	<u>(0.50)</u>	BASIC LOSS PER SHARE PARENT (per 1,000 shares)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated interim financial statements

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent				Saldo Defisit/Accumulated Deficit		Jumlah	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas	
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/	Tambahan Modal Disetor/	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing/ Translation Adjustments on Financial Statements in Foreign Currency	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak	Ditentukan Penggunaannya/	Belum Ditentukan Penggunaannya/				
	<i>Issued and Fully Paid Share Capital</i>	<i>Additional Paid-in Capital</i>	<i>Asing/ Translation Adjustments on Financial Statements in Foreign Currency</i>	<i>Difference in Value of Restructuring Transaction of Entities Under Common Control</i>	<i>Appropriated</i>	<i>Unappropriated</i>	<i>Total</i>	<i>Non Controlling Interest</i>	<i>Total Equity</i>	
Saldo 1 Januari 2012	241,169,504	78,777,981	(2,243,601)	722,348	--	(6,000,596)	312,425,636	1,344,576	313,770,212	Balance as of January 1, 2012
Total Rugi Komprehensif Periode Berjalan	--	--	1,235,153	--	--	(10,827,820)	(9,592,667)	55,306	(9,537,361)	Total Comprehensive Loss for the Period
Saldo 30 September 2012	241,169,504	78,777,981	(1,008,448)	722,348	--	(16,828,416)	302,832,969	1,399,882	304,232,851	Balance as of September 30, 2012
Saldo 31 Desember 2012	241,169,504	78,777,981	(1,096,864)	722,348	--	(47,029,050)	272,543,919	1,028,457	273,572,376	Balance as of December 31, 2012
Penyesuaian	--	--	--	--	--	--	--	19,396	19,396	Adjustments
Total Rugi Komprehensif Periode Berjalan	--	--	(1,604,850)	--	--	(17,185,186)	(18,790,036)	(188,640)	(18,978,676)	Total Comprehensive Loss for the Period
Saldo 30 September 2013	241,169,504	78,777,981	(2,701,714)	722,348	--	(64,214,236)	253,753,883	859,213	254,613,096	Balance as of September 30, 2013

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated interim financial statements

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
INTERIM KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	30 September 2013 / September 30, 2013	30 September 2012 / September 30, 2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	185,802,457	211,497,315	Receipts from customers
Penerimaan dari restitusi pajak	14,169,282	10,072,946	Receipts from tax claims
Penerimaan penghasilan bunga	1,256,573	305,596	Receipts from interest income
Pembayaran kepada pemasok, subkontraktor dan aktivitas operasional lainnya	(162,287,872)	(208,169,266)	Payments to suppliers, sub-contractors and other operating activities
Pembayaran kepada karyawan	(28,674,279)	(25,369,840)	Payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(3,350,776)	(3,934,004)	Payments of income taxes
Pembayaran bunga	(2,373,713)	(1,383,680)	Payments of interests
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	4,541,672	(16,980,933)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	946,678	4,200,000	Proceeds from sale of fixed assets
Penurunan kas yang dibatasi penggunaannya	750,756	67,529	Decrease in restricted cash
Pembelian aset tetap	(13,207,612)	(22,073,111)	Acquisition of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(11,510,178)	(17,805,582)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan (penurunan) utang kepada pihak berelasi	451,248	(5,804,477)	Increase (decrease) in due to related parties
Penerimaan dari utang bank	--	16,687,526	Proceeds from bank loan
Penurunan (kenaikan) piutang kepada pihak berelasi	7,836	(22,448)	Decrease (increase) in due from related parties
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(6,389,688)	(4,470,353)	Payment of finance lease payable
Pembayaran utang bank	(4,055,449)	(313,584)	Payment of bank loans
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(9,986,053)	6,076,664	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(16,954,559)	(28,709,851)	DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS	(737,047)	(601,949)	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	23,609,691	35,754,906	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	5,918,085	6,443,106	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan *interim* konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated interim financial statements

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**

For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) and
as of December 31, 2012 (Audited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

1. Umum

1. General

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Dharma Henwa Tbk (Perusahaan), dahulu PT HWE Indonesia, didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 8 Oktober 1991, berdasarkan Akta Notaris Sp. Henny Shidki, SH, notaris di Jakarta No. 54. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-6334.HT.01.01.TH.93 tanggal 19 Juli 1993 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1346 tanggal 14 Februari 1995. Perusahaan mendapatkan status sebagai Perusahaan penanam modal asing berdasarkan Surat Keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 41/V/PMA/1996 tanggal 15 Mei 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan Akta No. 283 tanggal 31 Mei 2013 dari Notaris Humbert Lie, SH, SE, M.kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan komposisi Dewan Komisaris. Perubahan ini telah tercatat dalam database sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-30237 tanggal 23 Juli 2013.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang jasa kontraktor pertambangan umum serta pemeliharaan dan perawatan peralatan pertambangan. Sampai saat ini, Perusahaan baru berusaha di bidang jasa kontraktor pertambangan umum.

Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 1996. Perusahaan berdomisili di Bakrie Tower Lantai 8, Rasuna Epicentrum, Jl. H.R Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940 dan proyek-proyek Perusahaan berlokasi di Kalimantan.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2013 / September 30, 2013
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Ricardo Gelael
Komisaris Independen	Kanaka Puradiredja
Komisaris	Suadi Atma
Komisaris	Gories Mere

a. Company's Establishment

PT Dharma Henwa Tbk (the Company), formerly known as PT HWE Indonesia, was incorporated in the Republic of Indonesia on October 8, 1991, based on Notarial Deed No. 54 of Sp. Henny Shidki, SH, notary in Jakarta. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-6334.HT.01.01.TH.93 dated July 19, 1993 and published in State Gazette No. 1346 dated February 14, 1995. The Company obtained its status as a foreign capital investment company based on the Capital Investment Coordinating Board's (BKPM) Decision Letter No. 41/V/PMA/1996 dated May 15, 1996.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on the Notarial Deed No. 283 dated May 31, 2013, made by Humbert Lie, SH, SE, M.kn., notary in Jakarta, regarding the change in the composition of the Board of Commissioners. This amendment was registered in the database of Legal Administration Department of the Ministry of Law and Human Rights per its receipt Notification Letter No. AHU-AH.01.10-30237 dated July 23, 2013.

In accordance with the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises general mining contractor services, maintenance, and repair of mining equipment. To date, the Company's business field has been general mining contractor services.

The Company began its commercial operations in 1996. The Company's head office is currently located at Bakrie Tower 8th floor, Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940 and its primary project field offices are located in Kalimantan.

b. Board of Commissioners and Board of Directors, Audit Committee and Employee

Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	31 Desember 2012 / December 31, 2012
Board of Commissioners	
	President Commissioner
	Independent Commissioner
	Commissioner
	Commissioner

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) and
as of December 31, 2012 (Audited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

**30 September 2013 dan 31
Desember 2012 / September 30,
2013 and December 31, 2012**

Dewan Direksi

Presiden Direktur : Adwin H. Suryohadiprojo :
Direktur : Wachjudi A. Martono :

Board of Directors

President Director
Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal
30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah
sebagai berikut:

*The composition of the Audit Committee of the
Company as of September 30, 2013 and
December 31, 2012, is as follows:*

Ketua : Kanaka Puradiredja : Chairman
Anggota : Mulyadi : Member
Anggota : Mohamad Hassan : Member

Kelompok Usaha memiliki 2.932 dan 2.864 karyawan
masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan
31 Desember 2012 (tidak diaudit).

*The Group has 2,932 and 2,864 employees as of
September 30, 2013 and December 31, 2012,
respectively (unaudited).*

c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

**c. Structure of Subsidiaries and Associated
Companies**

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember
2012, Perusahaan memiliki Entitas anak (selanjutnya
secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut
sebagai "Kelompok Usaha") dan entitas asosiasi
dengan kepemilikan sebagai berikut:

*As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
the Company had ownership interest in subsidiaries
(together with the Company hereinafter referred to as
the "Group") and associated entities as follows:*

			Tahun Mulai Beroperasi Komersial / <i>Year of Commercial Operation</i>	Persentase Kepemilikan / <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / <i>Total Assets Before Elimination</i>	
Entitas Anak dan Entitas Asosiasi / <i>Subsidiaries and Associated Companies</i>	Lokasi / <i>Location</i>	Jenis Usaha / <i>Principal Activity</i>		30-Sep-13 <i>Sep-30-13</i>	31-Des-12 <i>Dec-31-12</i>	30-Sep-13 <i>Sep-30-13</i>	31-Des-12 <i>Dec-31-12</i>
Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i> Kepemilikan Secara Langsung/ <i>Direct Ownership</i>							
PT DH Energy	Jakarta, Indonesia	Jasa Ketenaga-listrikan/ <i>Power Plant Services</i>	2007	93,47	93,47	11,859,513	18,089,847
PT DH Services	Jakarta, Indonesia	Jasa Sewa Peralatan/ <i>Plant Equipment Services</i>	2009	95,55	95,55	4,276,229	4,252,301
Corfield Investments Limited	British Virgin Island, UK	Perusahaan Investasi/ <i>Investment Company</i>	2011	100,00	100,00	30,815,052	30,858,670
Melalui Corfield Investments Limited/ <i>Through Corfield Investment Limited</i>							
Prove Energy Investments Ltd.	British Virgin Island, UK	Perusahaan Investasi / <i>Investment Company</i>	2007	80,00	80,00	68,202,711	68,246,330
Vista Visa Ltd.	Mahe, Republic of Seychelles	Perusahaan Investasi / <i>Investment Company</i>	2007	100,00	100,00	37,347,661	37,347,661

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) and
as of December 31, 2012 (Audited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi / <i>Subsidiaries and Associated Companies</i>	Lokasi / <i>Location</i>	Jenis Usaha / <i>Principal Activity</i>	Tahun Mulai Beroperasi Komersial / Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / <i>Total Assets Before Elimination</i>	
				30-Sep-13 <i>Sep-30-13</i>	31-Des-12 <i>Dec-31-12</i>	30-Sep-13 <i>Sep-30-13</i>	31-Des-12 <i>Dec-31-12</i>
Entitas Anak/Subsidiaries Kepemilikan Secara Langsung/ Direct Ownership							
<u>Melalui PT DH Energy / Through PT DH Energy</u>							
PT DHE Technical Services	Jakarta, Indonesia	Jasa Penempatan Tenaga Kerja / <i>Employee Placement Services</i>	2007	45,80	45,80	172,192	205,034
PT Pendopo Power	Jakarta, Indonesia	Jasa Kelistrikan/ <i>Electricity Services</i>	2008	59,82	18,69	93,622	93,918
PT Sriwijaya Power	Jakarta, Indonesia	Jasa Konsultasi Manajemen Bisnis / <i>Business Management Consulting Services</i>	2009	100.00	100.00	5,141,098	4,998,695
PT Pendopo Coal Upgrading	Jakarta, Indonesia	Jasa Penunjang Pertambangan Umum / <i>General Support Mining Services</i>	2009	100.00	100.00	252,949	303,775
PT DH Investama	Jakarta, Indonesia	Jasa Konsultasi Manajemen Bisnis / <i>Business Management Consulting Services</i>	2012	100.00	100.00	865,091	1,038,914
PT Duta Harapan Energi	Jakarta, Indonesia	Jasa Konsultasi Manajemen Bisnis / <i>Business Management Consulting Services</i>	2012	100.00	100.00	881,857	1,059,049
Societe Strasbourg S.A	Mahe, Republic of Seychelles	Perusahaan Investasi / <i>Investment Company</i>	2011	100,00	100,00	436,738	550,002
PT Putra Sukses Sentosa	Jakarta, Indonesia	Perusahaan Dagang dan Jasa Pertambangan/ <i>Trading and Mining Services</i>	2008	92,54	92,54	327,984	59,721
<u>Melalui PT Putra Sukses Sentosa / Through PT Putra Sukses Sentosa</u>							
PT Rocky Investments Group	Jakarta, Indonesia	Perusahaan Dagang dan Jasa Pertambangan/ <i>Trading and Mining Services</i>	2008	92,08	92,08	1,366,570	1,306,991
<u>Melalui PT Rocky Investments Group / Through PT Rocky Investments Group</u>							
PT Fajar Harapan Buana	Jakarta, Indonesia	*Lihat Keterangan di Bawah / <i>*See Information Below</i>	2006	46,04	46,04	17,222	20,683

*Pembangunan, Perdagangan, Industri, Angkutan, Perbengkelan, Percetakan, Pertanian, Perikanan, Pertambangan, Peternakan, Jasa dan Konsultan /
Construction, Trading, Industry, Transportation, Repairment, Printing, Agriculture, Fisheries, Mining, Farming, Service and Consulting

PT DH Energy

Pada tanggal 2 Maret 2007, Perusahaan mendirikan PT DH Power yaitu perusahaan yang bergerak di bidang distribusi dan impor peralatan listrik, serta jasa konsultasi pembangkit tenaga listrik. PT DH Power didirikan dalam kerangka Penanaman Modal Asing dengan Akta No. 7 dari Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn., dan berdomisili di Tangerang, Indonesia, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. W29-00472 HT.01.01.TH.2007 pada tanggal 14 Maret 2007.

Pada tanggal 30 Juni 2008, Akta pendirian PT DH Power diubah sehubungan dengan perubahan nama PT DH Power menjadi PT DH Energy (DH Energy), melalui Akta No. 98 dari Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn. Menteri Hukum dan Hak

PT DH Energy

On March 2, 2007, the Company established PT DH Power, a company engaged in distributing and importing power equipment and providing services as a power plant consultant. PT DH Power was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law based on Notarial Deed No. 7 of Humberg Lie, SH, SE, MKn. which was approved by the Ministry of Law and Human Rights per its Decision Letter No. W29-00472 HT.01.01.TH.2007 dated March 14, 2007, and is domiciled in Tangerang, Indonesia.

On June 30, 2008, the name of PT DH Power was changed to PT DH Energy (DH Energy) in its Amended Articles of Association based on Notarial Deed No. 98 of Humberg Lie, SH, S.E, MKn., which was approved by the Ministry of Law and Human Rights per Decision

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Asasi Manusia menyetujui perubahan nama Entitas Anak tersebut berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-39643. AH.01.02.TH.2008 pada tanggal 9 Juli 2008.

Berdasarkan Keputusan Sirkular Pemegang Saham ada tanggal 31 Maret 2010, yang dituangkan dalam Akta No. 157 dari Notaris Humberg Lie, SH, SE, Mkn., tertanggal 20 Oktober 2010, DH Energy meningkatkan jumlah modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh. Setelah peningkatan diatas, penyertaan Perusahaan di DH Energy adalah sebesar 99,91%.

Berdasarkan Keputusan Sirkular Pemegang Saham pada tanggal 31 Desember 2010, pemegang saham DH Energy menyetujui peningkatan jumlah modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh. Setelah peningkatan diatas, penyertaan Perusahaan di DH Energy adalah sebesar 93,47%.

PT DH Services

PT DH Services (DH Services) didirikan oleh Perusahaan dalam kerangka Penanaman Modal Asing dengan Akta No. 17 dari Notaris Humberg Lie, SH, SE, Mkn., pada tanggal 14 Maret 2007. Anggaran Dasar dari DH Services disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. W29-00508 HT.01.01-TH 2007 tanggal 22 Maret 2007.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa DH Services pada tanggal 21 Mei 2007, yang dituangkan dalam Akta No. 78 dari Notaris Humberg Lie, SH, SE, Mkn., tanggal 18 Juli 2007, Perusahaan menjual 1.200 lembar saham DH Services kepada PT Wish Capital International, pihak berelasi, dengan harga USD120.000. Sesudah penjualan tersebut kepemilikan Perusahaan di DH Services menjadi 51%.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tertanggal 8 Juli 2010, yang dituangkan dalam Akta No. 58 dari Notaris Humberg Lie, SH, SE, Mkn., pemegang saham DH Services menyetujui peningkatan jumlah modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Maret 2010. Setelah peningkatan diatas, penyertaan Perusahaan di DH Services menjadi sebesar 95,55%.

Corfield Investments Limited

Pada tanggal 11 Agustus 2011, pihak ketiga mengalihkan 100% penyertaan di Corfield kepada Perusahaan dengan harga setara dengan nilai bukunya sebesar USD1. Ruang lingkup usahanya adalah di bidang investasi.

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) and
as of December 31, 2012 (Audited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Letter No. AHU-39643.AH.01.02. TH.2008 dated July 9, 2008.

Based on the Circular of Shareholders Decision on March 31, 2010 as notarized by Notarial Deed No. 157 of Humberg Lie, SH, SE, Mkn., dated October 20, 2010, the shareholders of DH Energy agreed to increase the authorized, issued and fully paid capital. After the increase, the Company's ownership in DH Energy became 99.91%.

Based on the Circular of Shareholders Decision on December 31, 2010, the shareholders of DH Energy agreed to increase the authorized, issued and fully paid capital. After the increase, the Company's ownership in DH Energy became 93.47%.

PT DH Services

PT DH Services (DH Services) was established by the Company within the framework of the Foreign Capital Investment Law based on Notarial Deed No. 17 of Humberg Lie, SH, SE, Mkn., dated March 14, 2007. Its Articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per Decision Letter No. W29-00508 HT.01.01-TH2007 dated March 22, 2007.

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting of DH Services on May 21, 2007 as notarized by Notarial Deed No. 78 of Humberg Lie, SH, SE, Mkn., dated July 18, 2007, the Company approved the sale of 1,200 shares of DH Services to PT Wish Capital International, a related party, for the amount of USD120,000. After the sale, the Company owned 51% of DH Services.

Based on the Statement of Shareholders Decision as notarized by Notarial Deed No. 58 of Humberg Lie, SH, SE, Mkn., dated July 8, 2010, the shareholders of DH Services agreed to increase the authorized, issued and fully paid capital on March 31, 2010. After the increase, the Company's ownership in DH Services became 95.55%.

Corfield Investments Limited

On August 11, 2011, a third party transferred 100% share ownership in Corfield to the Company at a consideration price equivalent to the book value of the shares amounting to USD1. The scope of business in investments.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Prove Energy Investments Ltd.

Pada tanggal 22 Mei 2007, Perusahaan dan Zurich Asset International Ltd. (Zurich) (Penjual), menandatangani Perjanjian Jual Beli untuk mengalihkan 100% kepemilikan saham di Prove Energy Investments Ltd. (Prove) kepada Perusahaan dengan harga perolehan sebesar USD93.875.000. Perusahaan dan Prove adalah entitas sepengendali di bawah Zurich. Jual beli tersebut dilakukan sebesar nilai buku.

Ruang lingkup kegiatan Prove mencakup semua usaha atau kegiatan lainnya yang tidak dilarang oleh ketentuan hukum yang berlaku di British Virgin Island (BVI), tempat Prove berdomisili.

Pada tanggal 12 Agustus 2011, Prove menerbitkan 40.000 saham tambahan untuk Corfield Investments Limited (Corfield), Entitas Anak, yang mewakili 80% kepemilikan. Setelah penerbitan, kepemilikan langsung Perusahaan di Prove menjadi 20%.

Vista Visa Ltd.

Pada tanggal 15 Mei 2006, Prove mendirikan Vista Visa Ltd. (Vista Visa) di Seychelles sesuai dengan International Business Companies Act 1994 dari negara tersebut. Vista Visa bergerak di segala bidang yang tidak dilarang oleh ketentuan hukum yang berlaku di Seychelles, kecuali kegiatan perbankan, asuransi, reasuransi dan *trust*.

PT DHE Technical Services

PT DHE Technical Services (DHE Technical) didirikan oleh DH Energy, Entitas Anak dalam kerangka Penanaman Modal Asing dengan Akta No. 51 dari Notaris Humbert Lie, SH, SE, MKn., pada tanggal 17 Desember 2007. Anggaran Dasar dari DHE Technical disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. C-0797/HT.01.01- TH.2007 tanggal 17 Desember 2007. DHE Technical bergerak di bidang penyediaan jasa tenaga kerja di Indonesia.

PT Pendopo Power

PT Pendopo Power (Pendopo Power) didirikan berdasarkan kerangka Penanaman Modal Asing dengan Akta No. 79 dari Notaris Humbert Lie, SH, SE, MKn., pada tanggal 24 Juni 2008. Anggaran dasar dari Pendopo Power telah didaftarkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-37802 AH.01.01-TH2008 tanggal 2 Juli 2008. Kepemilikan DH Energy di Pendopo Power adalah sebesar 20%.

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) and
as of December 31, 2012 (Audited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Prove Energy Investments Ltd.

On May 22, 2007, the Company and Zurich Asset International Ltd. (Zurich) (Seller), entered into Sale and Purchase Agreement regarding the transfer of 100% shares ownership in Prove Energy Investments Ltd. (Prove) to the Company at the acquisition price of USD93,875,000. The Company and Prove are entities under common control of Zurich. Book value used was an agreed amount for the transaction.

Prove has the full capacity to carry on or undertake any business or activity that is not prohibited under any law enforced in the British Virgin Islands (BVI), where it is incorporated.

On August 12, 2011, Prove issued 40,000 additional shares to Corfield Investments Limited (Corfield), a Subsidiary, representing 80% ownership interest. After the issuance, the Company's direct ownership interest in Prove became 20%.

Vista Visa Ltd.

On May 15, 2006, Prove incorporated Vista Visa Ltd. (Vista Visa) within the International Business Companies Act 1994 - Seychelles, a company that is to engage in any act or activity that is not prohibited under any law in force in the Seychelles, except banking, insurance, reinsurance and trust business.

PT DHE Technical Services

PT DHE Technical Services (DHE Technical) was established by DH Energy, a Subsidiary within the framework of the Foreign Capital Investment Law based on Notarial Deed No. 51 of Humbert Lie, SH, SE, MKn., dated December 17, 2007. DHE Technical's Articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. C-0797 HT.01.01-TH.2007 dated December 17, 2007. DHE Technical is engaged in providing employment services in Indonesia.

PT Pendopo Power

PT Pendopo Power (Pendopo Power) was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law based on Notarial Deed No. 79 of Humbert Lie SH, SE, MKn., dated June 24, 2008. Its Articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. AHU-37802 AH.01.01-TH2008 dated July 2, 2008. DH Energy's investment in Pendopo Power represents 20% ownership.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT Putra Sukses Sentosa

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli pada tanggal
2 November 2010, DH Energy, Entitas Anak, membeli
saham di PT Putra Sukses Sentosa (PSS) dengan
kepemilikan sebesar 99%.

PT Rocky Investments Group

Berdasarkan Keputusan Sirkular Pemegang Saham
pada tanggal 27 Desember 2010, PSS memiliki
99,50% kepemilikan di PT Rocky Investments Group
(Rocky).

PT Sriwijaya Power

Berdasarkan Akte Pendirian No. 42 tanggal
16 Februari 2010, PT DH Energy memiliki 95%
kepemilikan di PT Sriwijaya Power. Sebanyak 5%
dimiliki oleh PT Rocky Investments Group.

PT Pendopo Coal Upgrading

Berdasarkan Akte Pendirian No. 120 tanggal 30 Maret
2009, PT DH Energy memiliki 95% kepemilikan di
PT Pendopo Coal Upgrading. Sebanyak 5% dimiliki
oleh PT Rocky Investments Group.

PT DHE Investama

Berdasarkan Akte Pendirian No. 87 tanggal 20 Maret
2012, PT DH Energy memiliki 75% kepemilikan di
PT DHE Investama. Sebanyak 25% dimiliki oleh
Societie Strasbourg S.A.

PT Duta Harapan Energi

Berdasarkan Akte Pendirian No. 30 tanggal 7 Juni
2012, PT DH Energy memiliki 75% kepemilikan di
PT Duta Harapan Energi. Sebanyak 25% dimiliki oleh
Societie Strasbourg S.A.

Societie Strasbourg S.A

Societie Strasbourg S.A didirikan berdasarkan Act 24
of 1994 tanggal 18 Maret 2008 di Seychelles. Pada
tanggal 21 Desember 2011, PT DH Energy
mengakuisisi 100% kepemilikan saham.

PT Fajar Harapan Buana

Didirikan berdasarkan Akte No 74 tanggal 31 Juli 2006
dengan kepemilikan penuh oleh PT Alphard
Resources International. Pada tanggal
19 Agustus 2008, berdasarkan Akte No 142, PT Rocky
Investments Group mengakuisisi 50% kepemilikan
saham.

d. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 12 September 2007, Perusahaan
memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan
Pengawas Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-
LK) No. S-4613/BL/2007 atas penawaran umum
perdana sejumlah 3.150.000.000 saham biasa dengan

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) and
as of December 31, 2012 (Audited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

PT Putra Sukses Sentosa

Based on the Share Sale and Purchase Agreement
dated November 2, 2010, DH Energy, a Subsidiary
purchased shares in PT Putra Sukses Sentosa
(PSS) representing 99% ownership.

PT Rocky Investments Group

Based on the Circular Shareholders Meeting dated
December 27, 2010, PSS has 99.50% ownership in
PT Rocky Investments Group (Rocky).

PT Sriwijaya Power

Based on the notarial deed of establishment No. 42
dated February 16, 2010, PT DH Energy has 95%
ownership in PT Sriwijaya Power. PT Rocky
Investments Group holds 5% of ownership.

PT Pendopo Coal Upgrading

Based on the notarial deed of establishment No. 120
dated March 30, 2009, PT DH Energy has 95%
ownership in PT Pendopo Coal Upgrading.
PT Rocky Investments Group holds 5% of
ownership.

PT DHE Investama

Based on the notarial deed of establishment No. 87
dated March 20, 2012, PT DH Energy has 75%
ownership in PT DHE Investama. Societie
Strasbourg S.A holds 25% of ownership.

PT Duta Harapan Energi

Based on the notarial deed of establishment No. 30
dated June 7, 2012, PT DH Energy has 75%
ownership in PT Duta Harapan Energi. Societie
Strasbourg S.A holds 25% of ownership.

Societie Strasbourg S.A

Societie Strasbourg S.A was established in
Seychelles based on Act 24 of 1994 dated March 18,
2008. On December 21, 2011, PT DH Energy
acquired 100% ownership.

PT Fajar Harapan Buana

Established based on Notarial Deed No 74 dated
July 31, 2006 with fully ownership by PT Alphard
Resources International. On August 19, 2008, based
on Notarial Deed No 142, PT Rocky Investments
Group acquired 50% of shares ownership.

d. Public Offering of the Company's Shares

On September 12, 2007, the Company received
effective notice from the Chairman of the Capital
Market and Financial Institution Supervisory Agency
(Bapepam-LK) No. S-4613/BL/2007 for the initial
public offering totaling 3,150,000,000 shares at a

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

nilai nominal Rp100 dengan harga penawaran
Rp 335 per saham. Pada tanggal 26 September 2007,
saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek
Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

Pada tanggal 31 Desember 2007, Perusahaan
menerbitkan 4.200.000.000 Waran Seri I, dengan rasio
3:4 yang didalamnya setiap 3 (tiga) saham baru
diberikan secara cuma cuma 4 (empat) Waran Seri I.
Harga pelaksanaan setiap waran sebesar Rp340.
Jangka waktu pelaksanaan Waran Seri I adalah
tanggal 26 Maret 2008 sampai dengan tanggal
24 September 2010. Setiap waran yang tidak
dilaksanakan sampai dengan batas yang ditetapkan
akan kadaluwarsa.

Pada tanggal 28 Desember 2009, Perusahaan
memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan
Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan
(Bapepam-LK) No. S-11041/BL/2009 atas penawaran
umum terbatas I dalam rangka penerbitan hak
memesan efek terlebih dahulu sejumlah 6.243.923.928
saham biasa dengan nilai nominal Rp100 dengan
harga penawaran Rp100 per saham. Pada tanggal
11 Januari 2010, saham tersebut telah dicatatkan
pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek
Jakarta).

**2. Penerapan Pernyataan dan Interpretasi
Akuntansi Standar Keuangan
(PSAK Revisi dan ISAK)**

a. Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut ini adalah Pernyataan ("PSAK"), Interpretasi
("ISAK") dan Pernyataan Pencabutan ("PPSAK") yang
telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi
Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI)
untuk diterapkan pada tahun buku laporan keuangan
yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2013, yaitu:

- PSAK No. 38 (Revisi 2012): Kombinasi Bisnis
Entitas Sepengendali
- ISAK No. 21 *): Perjanjian Konstruksi Real Estate
- PPSAK No. 7 *): Pencabutan PSAK No. 44:
Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate
Paragraf 1-46, 49- 55 dan 62-64
- PPSAK No. 10: Pencabutan PSAK No. 51:
Akuntansi Kuasi Reorganisasi

*) Ditunda sampai dengan waktu yang tidak ditentukan,
sesuai dengan surat pengumuman DSAK-IAI
No. 0643/DSAK/IAI/IX/2012 tanggal 21 September 2012.

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) and
as of December 31, 2012 (Audited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

nominal value of Rp100 per share being offered at
Rp335 per share. The Company's shares were listed
on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta
Stock Exchange) on September 26, 2007.

On December 31, 2007, the Company declared
4,200,000,000 Warrants Series I, with a ratio of 3:4,
by which every holder of three (3) new shares in the
Company would be entitled to obtain four (4)
Warrants Series I. The warrants could be exercised
at a price of Rp340 each. The period of exercising
such warrants commenced from March 26, 2008 up
to September 24, 2010. All the warrants not
exercised during the period of validity have expired.

On December 28, 2009, the Company received
effective notice from the Chairman of the Capital
Market and Financial Institution Supervisory Agency
(Bapepam-LK) No. S-11041/BL/2009 for the limit
public offering in the context of Rights Issue I of
6,243,923,928 shares of nominal value Rp100 per
share, at Rp100 offering price per share. On
January 11, 2010, these shares were listed on the
Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock
Exchange).

**2. Adoption of Statement of Financial
Accounting Standards and Interpretation
to Statement of Financial Accounting
Standards (Revised PSAK and ISAK)**

a. Standards Effective in the Current Year

The following new standards, amendments to
standards and interpretations are mandatory to the
Company and its Subsidiaries for first time for the
financial year beginning January 1, 2013:

- PSAK No. 38 (revised 2012): Business
Combination of entities under common control
- ISAK No. 21 *): Real Estate Construction
Agreement
- PPSAK No. 7 *): Revocation PSAK No.44:
Accounting For Real Estate Activities Paragraph
1-46, 49-55, and 62-64
- PPSAK No. 10: Revocation PSAK No.51:
Accounting For Quasi-Reorganization

*) Postponed until an unspecified time, in accordance with letter of
DSAK-IAI No. 0643/DSAK/IAI/IX/2012 dated September 21, 2012.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Bapepam-LK telah menerbitkan revisi peraturan VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012. Revisi peraturan Bapepam dan LK ini telah mengakibatkan beberapa tambahan pengungkapan dalam laporan keuangan Perusahaan, penyesuaian nama-nama akun laporan keuangan dan menyebabkan beberapa akun yang sebelumnya digabung dalam akun lain sekarang disajikan sebagai akun tersendiri, serta penyesuaian dan reklasifikasi terhadap pengungkapan dan penyajian dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia – Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), serta Peraturan Bapepam dan LK untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) and
as of December 31, 2012 (Audited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Bapepam-LK has issued revised regulations VIII.G.7 Guidance on the Preparation of Financial Statements and Disclosures for Public Listed Company in accordance with Decree No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, which is effective for financial statements ending on or after December 31, 2012. Bapepam-LK regulation revision has resulted in some additional disclosures in the financial statements of the Company, adjustment of the names of the financial accounts and led to some accounts that were previously combined in another account is now presented as a separate item, as well as adjustments and reclassifications to the disclosure and presentation of the consolidated financial statements.

3. Summary of Significant Accounting Policies

a. Statement of Compliance

The Company's consolidated financial statements has been prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board – Indonesia Institute of Accountants (IAI) and Bapepam-LK to entities which are under its supervision and the provision other accounting policies are prevalent in the Capital Market.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements presented in accordance with Indonesian GAAP, the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) established by the Indonesian Institute of Accountants and Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

The consolidated financial statements have been prepared based on going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows which use cash basis. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Dolar Amerika Serikat.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah hak suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang hak suara suatu entitas jika terdapat:

- (i) Kekuasaan yang melebihi 50% hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (ii) Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (iii) Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- (iv) Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Kelompok Usaha mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antarentitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) and
as of December 31, 2012 (Audited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

The reporting currency used in the preparation of these consolidated financial statements is the United States Dollar.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate all subsidiaries controlled by the Company. Control is presumed to exist when the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries more than half of the voting rights of an entity, except in the circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists when the Company has a half or less voting power of an entity when there is:

- (i) The power that exceeds 50% of the voting rights according to the agreement with other investors;
- (ii) The power to regulate the financial policies and operational entities under the articles of association or agreement;
- (iii) The power to appoint or replace the majority of the board of directors and board of commissioners or equivalent regulating body and control of the entities through the board or body; or
- (iv) The power to cast the majority votes at meetings of the board of directors or equivalent regulating body and control of the entities through the board of directors or body.

Non controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree at the non controlling interest's share proportionate share of the acquiree's net assets.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral nor restricted in use.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

e. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya". Kas yang dibatasi penggunaannya akan digunakan untuk membayar liabilitas jatuh tempo dalam satu (1) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Kas di bank yang dibatasi penggunaannya selama lebih dari dua belas (12) bulan sejak tanggal laporan disajikan sebagai aset tidak lancar.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 7 (revisi 2010): "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Standar ini menyempurnakan panduan untuk pengungkapan hubungan pihak-pihak berelasi, transaksi dan saldo termasuk komitmen. Standar juga memberikan penjelasan bahwa anggota personil manajemen kunci adalah pihak berelasi, sehingga mengharuskan pengungkapan atas kompensasi personil manajemen kunci untuk masing-masing kategori. Perusahaan dan Entitas Anak telah melakukan evaluasi terhadap hubungan pihak-pihak berelasi dan memastikan laporan keuangan konsolidasian telah disusun menggunakan persyaratan pengungkapan yang telah direvisi:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) and
as of December 31, 2012 (Audited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

e. Restricted Cash

Cash in banks, which are restricted in use, are presented as "Restricted Cash". Restricted cash to be used to pay currently maturing obligations that are due within one (1) year are presented under current assets. Cash in banks which are restricted in use for more than twelve (12) months from the reporting date are presented under non-current assets.

f. Transaction with Related Parties

The Group has transactions with certain parties, which have a related party relationship as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". This standard is a guide to improve the disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments. It also makes clear that the members of the key management personnel are related parties, which require disclosure of compensation of key management personnel for each category. Company and its Subsidiaries has conducted an evaluation of the related party relationships and ensuring the consolidated financial statements have been prepared under the revised disclosure requirements:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf a.i memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisas neto (*the lower of cost or net realizable value*).

Persediaan yang dimiliki Perusahaan terdiri dari suku cadang, ban dan bahan bakar. Beban persediaan suku cadang dan bahan bakar ditentukan dengan metode rata-rata, sedangkan beban persediaan ban yang dipakai ditentukan dengan menggunakan identifikasi khusus.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil revaluasi atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

h. Biaya di Bayar di Muka

Biaya di Bayar di Muka diamortisasi sesuai dengan masa manfaat setiap biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% - 50%. Investasi pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas diakui awalnya sebesar harga perolehan, kemudian jumlah tercatat investasi tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui bila Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin liabilitas entitas asosiasi yang bersangkutan.

Perubahan nilai investasi yang disebabkan oleh terjadinya perubahan nilai ekuitas di entitas asosiasi yang timbul dari transaksi modal di entitas asosiasi dengan pihak ketiga diakui sebagai pendapatan komprehensif lain dan akan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Kelompok Usaha dan entitas asosiasinya dieliminasi sebesar kepentingan Kelompok Usaha

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) and
as of December 31, 2012 (Audited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value.

Inventories owned by the Company consists of spare parts, tires and fuel. The cost of spare-parts and fuel is determined by the average method, while the cost used for tires is determined by using specific identification.

Allowance for inventories obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

i. Investment in Associates

An associate is an entity in which the Group has significant influence, generally accompanying a shareholding of between 20%-50% of the voting rights. Investment in an associate is accounted for using the equity method of accounting and initially recognized at cost, whereby the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of and dividends received from the associate since the date of acquisition.

Once an investment's carrying value has been reduced to nil, further losses are taken up if the Group has committed to provide financial support to, or has guaranteed the obligations of the associates.

Changes in value of the investments due to changes of equity in associates arising from capital transactions of such associates with other parties are recognized as other comprehensive income and recognized as income or expenses in the period the investments are disposed of.

Unrealized gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates. Unrealized losses

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

pada entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Kelompok Usaha.

j. Aset Tetap

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", tetapi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Aset tetap dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Penyusutan aset tetap berupa mesin dan peralatan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan jam kerja mesin, sedangkan aset tetap lainnya dihitung menggunakan metode garis lurus. Taksiran masa manfaat ekonomis sesuai klasifikasi aset tetap, adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	15	Buildings
Mesin dan Peralatan	1 -10	Machinery and Equipment
Kendaraan	4	Vehicles
Perabotan	4 – 8	Furniture and Fixtures
Peralatan Kantor	1 – 3	Office Equipment

Aset tetap yang dibeli, tetapi masih dalam perjalanan dicatat sebagai peralatan dalam perjalanan. Aset tersebut akan disusutkan setelah aset tetap tersebut diperoleh secara lengkap dan siap digunakan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu secara berkala, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) and
as of December 31, 2012 (Audited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

j. Fixed Asset

The Group has applied PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets," which superseded PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", but did not have significant impact on the consolidated financial statements.

Property and equipment are accounted for using the cost model and stated at cost less accumulated depreciation.

Depreciation of fixed assets such as machinery and equipment is computed using the straight-line method and machine working hours, while other fixed assets is computed using the straight-line method. Estimated useful lives according to the classification of fixed assets, are as follows:

Assets purchased but still in transit are recorded as equipment-in-transit. These assets will be depreciated after they are completely obtained and ready to use.

The assets' residual value, useful lives and method of depreciation are reviewed periodically, and if appropriate, adjusted prospectively.

The cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statement of comprehensive income as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred and if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be measured reliably. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the consolidated statement of comprehensive income in the period the asset is derecognized.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

k. Sewa

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang menggantikan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa Guna Usaha". Selain itu, Kelompok Usaha juga menerapkan ISAK No. 23, "Sewa Operasi - Insentif" dan ISAK No. 24 "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa Guna Usaha". Penerapan standar dan interpretasi tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian, kecuali pengungkapannya.

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah daripada nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan dalam laba rugi komprehensif. Aset sewaan yang dimiliki dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, yang mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

l. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi komprehensif.

m. Biaya Perolehan atas Hak Kontrak Tangguhan

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK No. 19, "Aset Tak Berwujud". Biaya perolehan atas hak kontrak yang ditangguhkan merupakan nilai akuisisi perjanjian konsultasi pemasaran dan pertambangan yang dimiliki Entitas Anak dengan pihak ketiga untuk mengambil alih

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) and
as of December 31, 2012 (Audited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

k. Lease

The Group applied PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases", which superseded PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases". Moreover, the Group also applied ISAK No. 23, "Operating Leases - Incentives" and ISAK No. 24, "Evaluating the Substance of Transaction Involving the Legal Form of a Lease". The adoption of these standards and interpretations did not have material impact in the consolidated financial statements, except for disclosures.

Leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Financial expenses are charged in the statement of comprehensive income. Leased assets under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful lives of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

l. Impairment of Non-Financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in the statement of comprehensive income.

m. Deferred Contract Acquisition Cost

The Group applied PSAK No. 19, "Intangible Assets". Deferred contract acquisition cost represents the cost of acquisition over the marketing and mining advisory agreements, which are owned by Subsidiaries with a third party to take over collection right and benefit from

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

hak tagih dan manfaat dari perjanjian tersebut. Biaya perolehan atas kontrak yang ditangguhkan diamortisasi selama 9 (sembilan) tahun sesuai dengan sisa manfaat dari perjanjian tersebut.

Setiap tahun, sesuai dengan PSAK No. 48, biaya perolehan atas kontrak yang ditangguhkan direvisi untuk penurunan nilai. Imbalan dari perjanjian diakui sebagai pendapatan pada tahun di mana Entitas Anak berhak untuk menerima imbalan sesuai dengan perjanjian.

n. Transaksi dengan Kepentingan Non Pengendali

Kelompok Usaha memperlakukan transaksi dengan kepentingan non pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Kelompok Usaha. Untuk pembelian dari kepentingan nonpengendali, selisih antara imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Kelompok Usaha tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Kelompok Usaha telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi.

o. Pengakuan Pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan jasa penambangan diakui pada saat jasa yang bersangkutan diserahkan kepada pelanggan dan pendapatan telah menjadi hak Kelompok Usaha

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

p. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang menggantikan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja". Selain

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) and
as of December 31, 2012 (Audited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

those agreements. This is amortized based on the terms and the expected future benefits from the marketing and mining advisory agreements over nine (9) years.

Each year, in accordance with PSAK No. 48, deferred contract acquisition costs are reviewed for impairment. Benefits from the agreements are recognized as revenue in the year in which the Subsidiaries are entitled to receive benefits in accordance with the agreements.

n. Transactions with Non Controlling Interests

The Group treats transactions with non controlling interests as transactions with equity owners of the Group. For purchases from non-controlling interests, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals of non-controlling interests are also recorded in equity.

When the Group ceases to have control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognized in the statement of comprehensive income. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to statement of income.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

Revenues from mining services are recognized when the related services have been delivered to customers and the revenues have become the right of the Group.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

p. Employee Benefits

The Group has applied PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", which superseded PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits". Moreover, the

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

itu, Kelompok Usaha juga menerapkan ISAK No. 15, "PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

PSAK No. 24 (Revisi 2010) memberikan petunjuk untuk penghitungan dan penambahan pengungkapan untuk imbalan kerja dengan beberapa peraturan transisi. Standar ini menyediakan pilihan pengakuan laba atau rugi aktuarial sebagai alternatif atas penggunaan pendekatan koridor, di mana laba atau rugi aktuarial diakui pada periode di mana laba atau rugi terjadi dan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya.

Kelompok Usaha memilih mempertahankan kebijakan yang ada untuk mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial, yang mana menggunakan pendekatan koridor.

Kelompok Usaha menentukan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-Undang") tanggal 25 Maret 2003. Sesuai PSAK 24 (Revisi 2010), beban imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode/tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program pada akhir periode pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Beban jasa lalu yang terjadi ketika memperkenalkan program imbalan pasti atau mengubah imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada, diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

Kelompok Usaha mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian pada saat terjadinya. Kurtailmen terjadi jika entitas menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau mengubah ketentuan dalam program yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Sebelum menentukan dampak kurtailmen atau penyelesaian, Kelompok Usaha mengukur kembali kewajiban dengan menggunakan asumsi aktuarial yang berlaku.

q. Biaya Restorasi dan Rehabilitasi

Perusahaan mempunyai kebijakan untuk memenuhi berbagai ketentuan mengenai lingkungan hidup, dengan melaksanakan tindakan-tindakan yang telah

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) and
as of December 31, 2012 (Audited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Group also applied ISAK No. 15, "PSAK 24: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction".

PSAK No. 24 (Revised 2010) provides guidance for calculation and additional disclosures for employee benefits with some transitional provisions. It provides an option for recognition of actuarial gains or losses in addition to using the corridor approach, that is immediate recognition of actuarial gains or losses in period in which such gains or losses occur and as part of other comprehensive income.

The Group chose to retain the existing policy for recognizing actuarial gains or losses, which is using corridor approach.

The Group determines its employee benefits obligation based on the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law"). Under PSAK 24 (Revised 2010), the cost of employee benefits based on the Law is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting period/year exceed the higher of 10% of the defined benefits obligation and 10% of the fair value of plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis method over the expected average remaining working lives of the employees. Past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits obligation of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

The Group recognizes gains or losses on the curtailment or settlement when it occurs. A curtailment occurs when an entity is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. Before determining the effect of a curtailment or settlement, the Group remeasures the obligation using current actuarial assumptions.

q. Restoration and Rehabilitation Costs

The Company's policy is to meet the requirements of environmental regulations by application of technically proven and economically feasible measures.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

terbukti secara teknis dan ekonomis dapat diterapkan. Manajemen pelestarian lingkungan hidup yang diterapkan oleh Perusahaan meliputi, namun tidak terbatas pada, penggantian tanah bagian atas (*top soil*), pengerukan endapan pada kolam dan bendungan, pengawasan atas kualitas air dan pengolahan limbah, penanaman kembali dan pembibitan hutan.

Beban restorasi dan rehabilitasi tersebut diakui dan dibebankan sebagai biaya pada saat terjadinya.

Perusahaan mengakui pendapatan diterima di muka untuk pembayaran yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan kegiatan rehabilitasi atas daerah pertambangan di masa yang akan datang. Taksiran manajemen atas liabilitas rehabilitasi dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

r. Transaksi Saldo dalam Mata Uang Asing

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang menggantikan PSAK No. 10, "Transaksi dalam Mata Uang Asing", PSAK No. 11, "Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing", PSAK No. 52, "Mata Uang Pelaporan", dan ISAK No. 4, "PSAK 10: Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs".

PSAK No. 10 (Revisi 2010) mewajibkan Perusahaan untuk menentukan mata uang fungsionalnya dan mengukur hasil operasi dan posisi keuangannya dalam mata uang tersebut. Selanjutnya, standar ini juga mengatur cara untuk menyertakan transaksi mata uang asing dan operasi luar negeri dalam laporan keuangan Perusahaan dan mentranslasikan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian

- 1) Mata uang fungsional dan penyajian
Item-item yang ada dalam laporan keuangan dari setiap entitas Kelompok Usaha diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomis utama di mana entitas usaha tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). USD merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha. USD juga merupakan mata uang di mana laporan keuangan konsolidasian disajikan, karena hal ini diyakini dapat mencerminkan kinerja bisnis global Kelompok Usaha secara keseluruhan.
- 2) Transaksi dan saldo
Transaksi dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat (USD) dijabarkan ke dalam USD berdasarkan kurs tengah pada saat transaksi itu terjadi. Pada tanggal neraca, aset dan liabilitas

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) and
as of December 31, 2012 (Audited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Environmental management of the Company includes, but is not limited to, top soil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control and waste handling, planting and seeding.

Restoration and rehabilitation expenses are recognized and charged as production costs when incurred.

The Company recognizes unearned revenue for the portion of payment from customer pertaining to future rehabilitation of the mining area. Management estimation of future rehabilitation is regularly re-assessed and the effects of changes are recognized prospectively.

r. Foreign Currency Transaction and Balances

The Group has applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rate", which superseded PSAK No. 10, "Transaction in Foreign Currencies", PSAK No. 11, "Translation of Financial Statements in Foreign Currencies", PSAK No. 52, "Reporting Currency", and ISAK No. 4, "PSAK 10: Alternative Treatment Permitted for Foreign Exchange Differences".

PSAK No. 10 (Revised 2010) requires an entity to determine its functional currency and measure its results of operations and financial position in that currency. Furthermore, it prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

- 1) Functional and presentation currency
Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which each entity operates (the "functional currency"). The USD is the functional currency of the Group. It is also the currency in which the Group's consolidated financial statements is presented, as it most reliably reflects global business performance of the Group as a whole.
- 2) Transactions and balances
Transactions in currencies other than United States Dollars (USD) are translated into USD based on exchange rates at the time the transaction occurred. At balance sheet date,

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

moneter dalam mata uang selain USD dijabarkan ke USD dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba dan rugi selisih kurs yang telah maupun belum direalisasi yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

3) Kelompok usaha

Posisi keuangan dan hasil dari semua entitas usaha (tidak ada yang memiliki mata uang yang mengalami hiper-inflasi ekonomi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Kelompok Usaha ditranslasikan ke dalam mata uang penyajian Kelompok Usaha menggunakan prosedur berikut ini:

- aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan ditranslasikan pada kurs saat penutupan pada tanggal pelaporan;
- pendapatan dan biaya atas setiap laporan laba rugi ditranslasikan dengan kurs pada saat tanggal transaksi atau, untuk alasan praktis, pada nilai tukar rata-rata selama periode tersebut; dan
- semua selisih kurs yang dihasilkan diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya sebagai penyesuaian translasi, yang termasuk dalam "Cadangan Modal Lainnya".

Kurs yang digunakan pada tanggal 30 September 2013 dan 2012 serta 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	30-Sep-13 Sep-30-13	30-Sep-12 Sep-30-12	31-Dec-12 Dec-31-12
Mata Uang			
10.000 Rupiah Indonesia	0.86	1.04	1.03
1 EUR	0.74	0.77	0.75
1 SGD	1.26	1.23	1.26
1 AUD	1.08	0.96	0.96

s. Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan", yang menggantikan PSAK No. 46 (Revisi 2004), "Akuntansi Pajak Penghasilan". Selain itu, Kelompok Usaha juga menerapkan ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham". Penerapan standar dan interpretasi tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) and
as of December 31, 2012 (Audited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

monetary assets and liabilities in currencies other than USD are translated into USD by using the Bank Indonesia middle rate on that date. The resulting foreign exchange gains or losses realized and unrealized resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation at period end exchange rate of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are credited or charged to the consolidated statements of comprehensive income.

3) The Group

The financial position and results of all entities (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency different from the presentation currency of the Group are translated into the presentation currency of the Group using the following procedures:

- assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of the statements;
- income and expenses for each statement of income are translated at the exchange rate at the dates of the transactions or, for practical reasons, at the average exchange rate for the period; and
- all resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income under translation adjustments, which is included in "Other Capital Reserves".

The exchange rates used as of September 30, 2013 and 2012 including December 31, 2012 were as follows:

	30-Sep-13 Sep-30-13	30-Sep-12 Sep-30-12	31-Dec-12 Dec-31-12	Currencies
10,000 Rupiah Indonesia	0.86	1.04	1.03	10,000 Rupiah Indonesia
1 EUR	0.74	0.77	0.75	1 EUR
1 SGD	1.26	1.23	1.26	1 SGD
1 AUD	1.08	0.96	0.96	1 AUD

s. Income Tax

The Group has applied PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes", which superseded PSAK No. 46 (Revised 2004), "Accounting for Income Taxes". Moreover, the Group also applied ISAK No. 20, "Income Taxes – Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders". The adoption of these standards and interpretations did not have material impact on the consolidated financial statements.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Pajak penghasilan dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode laporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan atas kewajiban pajak (seperti surat ketetapan pajak atau klaim) dicatat jika Kelompok Usaha setuju dengan surat ketetapan pajak, atau sebagai pajak dibayar di muka pada saat dibayar, jika Kelompok Usaha mengajukan permohonan keberatan dan/atau banding. Pajak dibayar di muka akan diakui sebagai beban apabila klaim yang diajukan untuk keberatan dan/atau banding oleh Kelompok Usaha ditolak oleh Kantor Pajak atau Pengadilan Pajak dan tidak dilakukan upaya lebih lanjut.

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) and
as of December 31, 2012 (Audited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Income tax in consolidated statement of income for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in statement of comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognised amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused fiscal loss, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations (i.e. tax assessments or claims) are recorded when an assessment is accepted, or as prepaid taxes when payments are made and are appealed against by the Group. Any amount recorded as prepaid taxes will be expensed only when a negative outcome is received from the Tax Office or Tax Court and further avenue is not sought.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

t. Provisi dan Kontijensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

u. Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang menggantikan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Selain itu, Kelompok Usaha juga menerapkan ISAK No. 26, "Penilaian Ulang Derivatif Melekat".

PSAK No. 60 memperkenalkan pengungkapan baru untuk meningkatkan informasi mengenai instrumen keuangan. PSAK ini mewajibkan pengungkapan secara luas mengenai signifikansi pengaruh instrumen keuangan terhadap posisi keuangan dan kinerja perusahaan, dan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif atas risiko yang timbul dari instrumen keuangan, serta menentukan pengungkapan minimum mengenai risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar, dan juga analisis sensitivitas atas risiko pasar. PSAK ini juga mewajibkan pengungkapan terkait dengan pengukuran nilai wajar menggunakan tiga tingkat hierarki nilai wajar di mana mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam mengukur nilai wajar dan memberikan arahan dalam bentuk pengungkapan kuantitatif mengenai pengukuran nilai wajar dan mewajibkan informasi yang diungkapkan dalam format tabel kecuali terdapat format lain yang lebih sesuai.

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) and
as of December 31, 2012 (Audited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

t. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed where an inflow of economic benefits is probable.

u. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation," PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement," and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures," which supersede PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement." Moreover, the Group also applied ISAK No. 26, "Reassessment of Embedded Derivatives".

PSAK No. 60 introduces new disclosures to improve the information about financial instruments. It requires extensive disclosures about the significance of financial instruments for an entity's financial position and performance, and quantitative and qualitative disclosures on the nature and extent of risks arising from financial instruments, including specified minimum disclosures about credit risk, liquidity risk and market risk, as well as sensitivity analysis to fair value measurements using a three level fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair values and provide more direction in the form of quantitative disclosures about fair value measurements and require information to be disclosed in a tabular format unless another format is more appropriate.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

a. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, direviu kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal neraca.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL disajikan dalam neraca konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)
Aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Kelompok Usaha mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) and
as of December 31, 2012 (Audited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

a. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables or available-for-sale financial assets (AFS). The Group determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each balance sheet date.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial assets are either held for trading or they are designated as FVTPL at initial recognition. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at FVTPL are carried in the consolidated balance sheets at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income. The gains or losses recognized in the consolidated statements of income include any dividend or interest earned from the financial assets.

- Held-to-maturity (HTM) investments
Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.
- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)
Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai diturunkan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal neraca.

Apabila tidak terdapat nilai wajar yang dapat diandalkan atas investasi jangka panjang dalam investasi ekuitas yang tidak diperdagangkan yang diklasifikasi sebagai investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual, maka aset tersebut dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai, jika ada.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) and
as of December 31, 2012 (Audited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- *Loans and receivables*
Loans and receivables are financial assets non-derivative with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Financial assets are measured at amortized cost using the effective interest method, less any impairment in value. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.
- *Available-for-sale (AFS) financial assets*
AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains and losses being recognized as a component of equity until the financial assets are derecognized or until the financial assets are determined to be impaired at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity are included in the consolidated statements of comprehensive income. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose such assets within twelve months from the balance sheet date.

When there is no reliable measure of the fair value for the long-term investment in unquoted equity investment classified as available-for-sale financial asset, the asset is measured at cost less impairment, if any.

Impairment of financial assets

The Group evaluates at each reporting date whether any of its financial assets are impaired.

- *Financial assets measured at amortised cost*

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)
Jika terdapat bukti obyektif bahwa aset AFS mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan dan Entitas anak mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mentransfer aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas anak mengevaluasi sejauh mana Perusahaan dan Entitas anak tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

b. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Pengakuan awal

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) and
as of December 31, 2012 (Audited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, shall be recognised in profit or loss.

- Available-for-sale (AFS) financial assets
If there is objective evidence that an AFS asset is impaired, the cumulative loss previously recognized directly in equity is transferred from equity to profit or loss.

Derecognition of financial assets

The Group shall derecognize financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but they assume a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, they shall evaluate the extent to which they retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.

b. Financial Liabilities and Equity Instruments

Initial recognition

The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangi jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

Pengakuan setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada FVTPL. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali liabilitas derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dinyatakan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian termasuk bunga yang dibayar atas liabilitas keuangan.

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) and
as of December 31, 2012 (Audited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group is recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar nonconvertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL)*

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL. Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income. The gains or losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income incorporate any interest paid on the financial liabilities.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, liabilitas Kelompok Usaha dihentikan, dibatalkan atau kadaluarsa.

- c. Saling Hapus Instrumen Keuangan
Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

- d. Instrumen Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

v. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang terhadap tambahan modal disetor pada bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

w. Laba per Saham

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", yang menggantikan PSAK No. 56 (1999), "Laba per Saham". Penerapan standar revisi tersebut tidak berdampak material terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) and
as of December 31, 2012 (Audited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

- *Financial liabilities measured at amortized cost*

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group obligations are discharged, cancelled or expire.

- c. *Offsetting of Financial Instruments*
Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

- d. *Financial Instruments Measured at Amortized Cost*

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

v. Share Issuance Cost

Shares issuance costs are presented as a reduction in additional paid-in capital under Equity section in the consolidated statements of financial position.

w. Earnings per Share

The Group has applied PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share", which superseded PSAK No. 56 (1999), "Earnings per Share". The adoption of this revised standard did not have material impact on the consolidated statements of financial position.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

x. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**4. Estimasi dan Pertimbangan
Akuntansi yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lainnya pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) and
as of December 31, 2012 (Audited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Basic earnings or loss per share is computed by dividing net income or loss by the number of weighted average ordinary shares outstanding during the year concerned.

x. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

**4. Critical Accounting Estimates and
Judgements**

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 30.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif ditentukan dengan teknik penilaian. Kelompok Usaha menggunakan berbagai metode dan membuat asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada tanggal pelaporan. Harga pasar yang dikutip untuk instrumen yang serupa. Teknik lain, misalnya arus kas diskonto estimasian, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang ada.

Nilai tercatat dikurangi provisi penurunan nilai piutang dagang dan utang diasumsikan mendekati nilai wajarnya. Untuk tujuan pengungkapan, nilai wajar liabilitas keuangan diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat suku bunga pasar saat ini yang tersedia bagi Kelompok Usaha untuk instrumen keuangan yang serupa.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi. Kelompok Usaha mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) and
as of December 31, 2012 (Audited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

The following judgments, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumption. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 30.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. The Group uses a variety of methods and makes assumptions that are based on market conditions existing at each reporting date. Quoted market prices for similar instruments are used. Other techniques such as estimated discounted cash flows, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

The carrying value less impairment provision of trade receivables and payables are assumed to approximate their fair values. The fair value of financial liabilities for disclosure purposes is estimated by discounting the future contractual cash flows at the current market interest rate that is available to the Group for similar financial instruments.

Determination of functional currency

The functional currency of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. The Group considers some factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenue, cost and financing activities, and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Kelompok Usaha, mata uang fungsional telah ditentukan berupa USD, karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Kelompok Usaha dipengaruhi oleh penetapan harga di pasar komoditas internasional dengan lingkungan ekonomis USD.

Menilai jumlah terpulihkan dari akun piutang

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah pemulihan atas aset tetap dan biaya tangguhan didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas yang didiskonto terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya dan jam kerja mesin. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 1 tahun sampai dengan 15 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya.

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) and
as of December 31, 2012 (Audited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be USD, as this reflected the fact that majority of the Group's businesses became influenced by pricing in internationally commodity markets with a USD economic environment.

Assessing recoverable amounts of account receivable

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet its financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment. Further details are disclosed in Note 7.

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The recoverable amounts of fixed assets and deferred costs are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and discounted future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The estimation of the useful lives of fixed asset is based on the Company's and Subsidiaries' collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives and based on machine working hours. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 year to 15 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3j dan 12.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 27.

Perjanjian sewa

Kelompok Usaha menandatangani perjanjian sewa guna usaha sebagai penyewa. Manajemen melakukan penilaian dalam menentukan apakah semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Kelompok Usaha. Sewa di mana Kelompok Usaha memperoleh seluruh risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika sebaliknya maka diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Detail lebih lanjut dipaparkan pada Catatan 19.

Menentukan pajak penghasilan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) and
as of December 31, 2012 (Audited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 3j and 12.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amount. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions and whose effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 27.

Lease agreements

The Group has entered into lease agreements as lessee. The management exercises judgment in determining whether all significant risk and rewards of ownership of the leased property are transferred to the Group. Leases wherein the Group acquires all significant risks and rewards of ownership of the leased property are accounted for as finance leases, otherwise they are accounted for as operating leases. Further details are disclosed in Note 19.

Determining income taxes

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2012 (Diaudit)

(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Kelompok Usaha membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak yang saat ini masih dalam proses banding. Pada tanggal 30 September 2013, Kelompok Usaha tidak yakin bahwa proses-proses tersebut akan berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20g.

Kelompok Usaha mereviu aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat jika tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga mereviu waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Kelompok Usaha terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasihat hukum Kelompok Usaha yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Kelompok Usaha mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) and
as of December 31, 2012 (Audited)

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets." The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

The Company received Tax Assessment Letters issued by the taxation authority which is still currently contested. As of September 30, 2013 the Group does not believe that this proceeding will have a significant adverse effect on its consolidated financial statements. Further details are discussed in Note 20g.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 20.

Evaluating provisions and contingencies

The Group is involved in various legal and tax proceedings. The management exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies mainly through consultation with the Group's legal counsel handling those proceedings. The Group set up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions. In recognizing and measuring provisions, the management takes risk and uncertainty into account.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) and
as of December 31, 2012 (Audited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

5. Kas dan Setara Kas

5. Cash and Cash Equivalents

	30 September 2013 / September 30, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012	
Kas			Cash
Rupiah	35,033	57,507	Rupiah
Dollar AS	172	207	US Dollar
	<u>35,205</u>	<u>57,714</u>	
Bank			Bank
Pihak ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	714,311	763,847	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Royal Bank of Scotland	450,152	269,233	Royal Bank of Scotland
PT Bank Mega Tbk	362,534	979,187	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	291,607	185,554	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	121,349	140,571	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	18,657	--	PT Bank Capital Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 100.000)	16,548	49,077	Others (below USD 100,000, respectively)
Sub Jumlah	1,975,158	2,387,469	Sub Total
Dollar AS			US Dollar
PT Bank Mega Tbk	2,262,402	705,099	PT Bank Mega Tbk
Royal Bank of Scotland	723,448	7,849,250	Royal Bank of Scotland
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	447,897	11,619,835	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Standard Chartered Bank	376,513	420,130	Standard Chartered Bank
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	72,423	72,355	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	16,743	497,839	PT Bank Capital Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 100.000)	8,296	--	Others (below USD 100,000, respectively)
Sub Jumlah	3,907,722	21,164,508	Sub Total
Jumlah	<u>5,918,085</u>	<u>23,609,691</u>	Total

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, Kelompok Usaha tidak memiliki setara kas dan kas di bank pihak berelasi.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the Group has no cash equivalent and cash in the bank to related parties.

6. Kas yang Dibatasi Penggunaanya

6. Restricted Cash

	30 September 2013 / September 30, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mega Tbk	--	750,756	PT Bank Mega Tbk
Jumlah	<u>--</u>	<u>750,756</u>	Total

Saldo kas yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2012, berkaitan dengan bank garansi pada PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga, seperti yang dipersyaratkan dalam Kontrak Jasa Pertambangan Malinau dengan PT Mitrabara Adiperdana (Catatan 33h dan 33g). Bunga kas yang dibatasi penggunaannya adalah 0,5% per tahun.

Restricted cash balance as of December 31, 2012, relating to a bank guarantee in PT Bank Mega Tbk; a third party, as required by the Malinau Mining Services Contract with PT Mitrabara Adiperdana (Note 33h and 33g). Restricted cash interest is 0.5% per year.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) and
as of December 31, 2012 (Audited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

7. Piutang Usaha

7. Trade Receivables

	30 September 2013 / September 30, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012	
Pihak berelasi			<i>Related Parties</i>
PT Arutmin Indonesia	25,232,758	45,310,231	<i>PT Arutmin Indonesia</i>
PT Kaltim Prima Coal	16,990,760	11,221,871	<i>PT Kaltim Prima Coal</i>
PT Berau Coal	7,178,593	8,379,373	<i>PT Berau Coal</i>
Jumlah Pihak Berelasi	<u>49,402,111</u>	<u>64,911,475</u>	<i>Total Related Parties</i>
Pihak Ketiga	5,602,044	859,677	<i>Third Parties</i>
Jumlah	<u>55,004,155</u>	<u>65,771,152</u>	<i>Total</i>
	30 September 2013 / September 30, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012	
Rupiah	1,899,579	2,492,332	<i>Rupiah</i>
Dollar Amerika Serikat	53,104,576	63,278,820	<i>United States Dollar</i>
Jumlah	<u>55,004,155</u>	<u>65,771,152</u>	<i>Total</i>
	30 September 2013 / September 30, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012	
Belum Jatuh Tempo	30,097,060	48,204,951	<i>Not Yet Due</i>
Jatuh tempo :			<i>Overdue :</i>
1-30 hari	15,098,531	14,097,872	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	5,929,624	3,468,329	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	3,878,940	--	<i>61-90 days</i>
Jumlah	<u>55,004,155</u>	<u>65,771,152</u>	<i>Total</i>

Piutang usaha merupakan penghasilan yang telah dan belum ditagih yang diakui berdasarkan laporan perkembangan kemajuan penyelesaian pekerjaan kepada pelanggan Kelompok Usaha.

Trade receivables represent billed and unbilled revenue that is recognized based on progress claims made to the Group's customers.

Piutang usaha dari PT Kaltim Prima Coal digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Catatan 18) pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

Trade receivables from PT Kaltim Prima Coal are used as collateral for bank loans from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Note 18) on September 30, 2013 and December 31, 2012.

Berdasarkan reviu piutang usaha individu pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang ragu-ragu tidak diperlukan selama semua piutang usaha dapat dikumpulkan.

Based on a review of the individual receivable accounts at the end of the reporting period, the management believes that no allowance for impairment is necessary as all trade receivables can be collected.

8. Persediaan

8. Inventories

	30 September 2013 / September 30, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012	
Suku Cadang	30,749,574	29,133,316	<i>Spareparts</i>
Ban	1,421,979	1,872,712	<i>Tires</i>
Bahan Bakar	1,343,118	1,569,355	<i>Fuels</i>
Jumlah	<u>33,514,671</u>	<u>32,575,383</u>	<i>Total</i>

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, persediaan diasuransikan terhadap semua risiko pada konsorsium perusahaan asuransi yang dipimpin oleh PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Recapital, pihak ketiga, masing masing sebesar USD33.750.000 dan USD36.000.000. Manajemen

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, inventories are covered by an all risk insurance with an insurance company consortium led by PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi Recapital, third parties, amounting to USD33,750,000 and USD36,000,000, respectively. The management believes that these sums

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungan.

Pada tanggal 30 September 2013, tidak ada penyisihan persediaan usang yang diakui karena manajemen berpendapat bahwa tidak ada kerugian yang timbul dari persediaan usang.

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) and
as of December 31, 2012 (Audited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

insured are adequate to cover possible losses on insured assets.

As of September 30, 2013, no allowance for inventories obsolescence was recognized since management believes that there is no possible losses arising from the obsolete inventories.

9. Biaya Dibayar di Muka

	30 September 2013 / September 30, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012
Asuransi Dibayar di Muka	893,355	578,241
Biaya Sewa Dibayar di Muka	39,373	3,510
Lain-lain	35,885	40,509
Jumlah	968,613	622,260

9. Prepaid Expense

Prepaid Insurance
Prepaid Rent
Others
Total

10. Aset Lancar Lainnya

	30 September 2013 / September 30, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012
Piutang Lain-lain	33,081,543	27,563,602
Uang muka kepada pemasok	7,274,528	5,497,749
Uang Jaminan	985,374	3,016,928
Uang muka kepada karyawan	159,696	81,038
Jumlah	41,501,141	36,159,317

10. Other Current Assets

Other Receivables
Advance Payment
Security Deposit
Advance to Employee
Total

Piutang lain-lain diantaranya termasuk piutang dari PT Asmin Koalindo Tuhup, pihak ketiga, dari penjualan aset tetap dan persediaan sebesar USD4.897.103 pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

Other receivables include receivables from PT Asmin Koalindo Tuhup, a third party, from the sale of fixed assets and inventory of USD4,897,103 as of September 30, 2013 and December 31, 2012.

Piutang lain-lain ini juga termasuk piutang DH Services, Entitas Anak, berasal berasal dari PT Penang Investment Group, pihak ketiga, yang terjadi karena adanya mutasi dari PT AM Texas Resources kepada PT Penang Investment Group (Penang) berdasarkan perjanjian pengalihan tanggal 12 Oktober 2011 sebesar USD4.106.104 dan USD3.978.599 masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012. Juga, termasuk pinjaman tanpa bunga dari Prove Energy, Entitas Anak, kepada PT Cahaya Prima Sejahtera, pihak ketiga, masing-masing sebesar USD23.224.081 dan USD18.260.468 pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

Other receivables also include receivables DH Services, Subsidiary, derived from PT Penang Investment Group, a third party, that is due to the movement of PT AM Texas Resources to PT Penang Investment Group (Penang) based on the transfer agreement dated October 12, 2011 amounting to USD4,106,104 and USD3,978,599 as of September 30, 2013 and December 31, 2012, respectively. Also, including interest-free loans from Prove Energy, Subsidiaries, to PT Cahaya Prima Sejahtera, a third party, each amounting to US\$23,224,081 and USD18,260,468 as of September 30, 2013 and December 31 2012, respectively.

Uang muka kepada pemasok di antaranya termasuk uang muka modal kerja yang diberikan kepada PT AM Texas Resources, pihak ketiga, masing-masing sebesar USD2.006.717 dan USD2.006.346 pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012. Uang muka ini dikenakan bunga 8% per tahun dan akan diselesaikan dalam waktu satu tahun.

Advances to supplier include working capital advances provided to PT AM Texas Resources, third party, amounting to USD2,006,717 and USD2,006,346 as of September 30, 2013 and December 31, 2012, respectively. These advances are subject to interest of 8% per annum and will be settled within a year.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) and
as of December 31, 2012 (Audited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Uang jaminan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 berkaitan dengan jaminan untuk berbagai perjanjian sewa yang akan berakhir pada tahun berikutnya.

Security deposits as of September 30, 2013 and December 31, 2012 pertain to deposits for various rental agreements that will expire in the following year.

11. Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual

11. Available for Sale Financial Assets

30 September 2013 / September 31, 2013							
Nama Perusahaan / Company's Name	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Nilai Penyertaan Saldo awal / Initial Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Cadangan Kerugian Penurunan nilai / Allowance for Impairment Lost	Selisih Kurs / Foreign Exchange	Nilai Penyertaan Saldo awal / Ending Balance Investment
Pendopo Coal Ltd	11	8,394,262	--	--	--	(1,983,614)	6,410,648
PT Indah Alam Raya	5	4,015,991	--	--	--	(147,451)	3,868,540
Enercorp Limited	10	371,240	--	--	--	--	371,240
Jumlah / Total		12,781,493	--	--	--	(2,131,065)	10,650,428

31 Desember 2012 / December 31, 2012							
Nama Perusahaan / Company's Name	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Nilai Penyertaan Saldo awal / Initial Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Cadangan Kerugian Penurunan nilai / Allowance for Impairment Lost	Selisih Kurs / Foreign Exchange	Nilai Penyertaan Saldo awal / Ending Balance Investment
Pendopo Coal Ltd	11	11,000,000	--	--	(4,061,788)	1,456,050	8,394,262
PT Indah Alam Raya	5	5,001,668	--	--	(634,474)	(351,203)	4,015,991
Enercorp Limited	10	371,240	--	--	--	--	371,240
Jumlah / Total		16,372,908	--	--	(4,696,262)	1,104,847	12,781,493

Kelompok Usaha melakukan investasi saham pada perusahaan lain yang sahamnya tidak diperdagangkan di bursa dengan tujuan untuk memperoleh hasil dari potensi pertumbuhan jangka panjang dari perusahaan-perusahaan tersebut. Karena investasi dilakukan pada perusahaan yang sahamnya tidak diperdagangkan di bursa, maka nilai perolehannya dianggap sebagai nilai wajarnya.

The Group made certain investments in shares of stock in non-listed companies to gain from the potential long-term growth of these companies. Since the investments are in stock of non-listed companies, therefore its acquisition costs are considered as the fair value.

Di tahun 2012, manajemen menyadari bahwa nilai bawaan dari aset finansial yang tersedia untuk dijual tertentu tidak lagi dapat dipulihkan, kerugian nilai penurunan nilai sebesar USD4,7 juta diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian 31 Desember 2012.

In 2012, as management became aware of circumstances indicating that the carrying amounts of certain available for sale financial assets could not be fully recovered, USD4.7 million impairment loss was recognized in the consolidated statement of comprehensive income dated December 31, 2012.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas penyertaan saham pada investasi jangka panjang, sehingga tidak diperlukan penyisihan untuk penyertaan saham yang tidak dapat dipulihkan pada tanggal 30 September 2013.

The management believes that allowance for impairment loss of available for sale financial assets was adequate to cover impairment losses on unrecoverable investment in shares of stock as of September 30, 2013.

Aset keuangan tersedia untuk dijual tersebut tidak digunakan sebagai jaminan baik kepada pihak ketiga maupun pihak berelasi.

The available for sale financial assets were not used as collateral either for third parties or related parties.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) and
as of December 31, 2012 (Audited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

12. Aset Tetap

12. Fixed Asset

30 September 2013 / September 30, 2013								
	Saldo Awal/ Beginning Balance 31-Dec-12	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs/ Translation Adjustments	Sado Akhir/ Ending Balance 30-Sep-13		
Biaya Perolehan							Acquisition Cost	
Pemilikan Langsung							Direct Ownership	
Mesin dan Peralatan	367,996,772	12,335,485	(402,103)	--	--	379,930,154	Machinery and Equipment	
Bangunan	3,730,383	--	--	--	--	3,730,383	Buildings	
Perabotan	406,448	540,967	--	--	--	947,415	Furniture and Fixtures	
Kendaraan	2,930,069	--	(1,480,256)	--	--	1,449,813	Vehicles	
Peralatan Kantor	3,878,093	331,160	--	5,357	(32,175)	4,182,435	Office Equipment	
Sub Jumlah	378,941,765	13,207,612	(1,882,359)	5,357	(32,175)	390,240,200	Sub Total	
Pemilikan Tidak Langsung							Indirect Ownership	
Aset Sewaan							Lease Assets	
Mesin dan Peralatan	41,633,253	--	(935,000)	(5,357)	--	40,692,896	Machinery and Equipment	
Kendaraan	117,432	--	--	--	--	117,432	Vehicles	
Sub Jumlah	41,750,685	--	(935,000)	(5,357)	--	40,810,328	Sub Total	
Jumlah Harga Perolehan	420,692,450	13,207,612	(2,817,359)	--	(32,175)	431,050,528	Total Acquisition Cost	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation	
Pemilikan Langsung							Direct Ownership	
Mesin dan Peralatan	190,919,103	25,046,059	(356,510)	--	--	215,608,652	Machinery and Equipment	
Bangunan	149,333	202,986	--	--	--	352,319	Buildings	
Perabotan	--	157,903	--	--	--	157,903	Furniture and Fixtures	
Kendaraan	2,584,786	66,973	(1,314,396)	--	--	1,337,363	Vehicles	
Peralatan Kantor	3,169,579	359,896	--	3,212	(28,240)	3,504,447	Office Equipment	
Sub Jumlah	196,822,801	25,833,817	(1,670,906)	3,212	(28,240)	220,960,684	Sub Total	
Pemilikan Tidak Langsung							Indirect Ownership	
Aset Sewaan							Lease Assets	
Mesin dan Peralatan	4,579,625	3,643,863	(212,558)	(3,212)	--	8,007,718	Machinery and Equipment	
Kendaraan	26,691	26,034	--	--	--	52,725	Vehicles	
Sub Jumlah	4,606,316	3,669,897	(212,558)	(3,212)	--	8,060,443	Sub Total	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	201,429,117	29,503,714	(1,883,464)	--	(28,240)	229,021,127	Total Accumulated Depreciation	
Cadangan Penurunan Nilai							Allowance for Impairment	
Mesin dan Peralatan	28,205,496	--	--	--	--	28,205,496	Machinery and Equipment	
Nilai Buku	191,057,837					173,823,905	Book Value	
31 Desember 2012 / December 31, 2012								
	Saldo Awal/ Beginning Balance 31-Dec-11	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs/ Translation Adjustments	Saldo Akhir/ Ending Balance 31-Dec-12		
Biaya Perolehan							Acquisition Cost	
Pemilikan Langsung							Direct Ownership	
Mesin dan Peralatan	344,723,640	37,290,221	(14,487,169)	470,080	--	367,996,772	Machinery and Equipment	
Bangunan	--	3,730,383	--	--	--	3,730,383	Buildings	
Perabotan	--	406,448	--	--	--	406,448	Furniture and Fixtures	
Kendaraan	2,776,275	243,754	(89,960)	--	--	2,930,069	Vehicles	
Peralatan Kantor	2,995,272	867,599	--	--	15,222	3,878,093	Office Equipment	
Peralatan dalam Perjalanan	470,080	--	--	(470,080)	--	--	Equipment in Transit	
Sub Jumlah	350,965,267	42,538,405	(14,577,129)	--	15,222	378,941,765	Sub Total	
Pemilikan Tidak Langsung							Indirect Ownership	
Aset Sewaan							Lease Assets	
Mesin dan Peralatan	7,498,824	34,134,429	--	--	--	41,633,253	Machinery and Equipment	
Kendaraan	208,483	--	(92,107)	--	1,056	117,432	Vehicles	
Sub Jumlah	7,707,307	34,134,429	(92,107)	--	1,056	41,750,685	Sub Total	
Jumlah Harga Perolehan	358,672,574	76,672,834	(14,669,236)	--	16,278	420,692,450	Total Acquisition Cost	

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) and
as of December 31, 2012 (Audited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

31 Desember 2012 / December 31, 2012						
Saldo Awal Beginning Balance 31-Dec-11	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs/ Translation Adjustments	Saldo Akhir Ending Balance 31-Dec-12	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Mesin dan Peralatan	157,933,877	42,806,863	(9,821,637)	--	190,919,103	Machinery and Equipment
Bangunan	--	149,333	--	--	149,333	Buildings
Kendaraan	2,489,626	178,156	(82,996)	--	2,584,786	Furniture and Fixtures
Peralatan Kantor	2,797,461	364,006	--	8,112	3,169,579	Vehicles
Sub Jumlah	163,220,964	43,498,358	(9,904,633)	8,112	196,822,801	Sub Total
Pemilikan Tidak Langsung						Indirect Ownership
Aset Sewaan						Lease Assets
Mesin dan peralatan	478,652	4,100,973	--	--	4,579,625	Machinery and Equipment
Kendaraan	84,453	34,712	(92,107)	(367)	26,691	Vehicles
Sub Jumlah	563,105	4,135,685	(92,107)	(367)	4,606,316	Sub Total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	163,784,069	47,634,043	(9,996,740)	7,745	201,429,117	Total Accumulated Depreciation
Cadangan Penurunan Nilai						Allowance for Impairment
Mesin dan Peralatan	--	28,205,496	--	--	28,205,496	Machinery and Equipment
Nilai Buku	194,888,505				191,057,837	Book Value

Kelompok Usaha telah mereviu nilai residu dan umur manfaat aset tetap dan manajemen berkeyakinan bahwa estimasi yang diterapkan saat ini sudah memadai.

The Group has reviewed the residual value and useful lives of fixed assets and the management believes the existing estimates are appropriate.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of disposal of fixed assets are as follows:

	30 September 2013 / September 30, 2013	30 September 2012 / September 30, 2012	
Harga Jual	946,678	4,200,000	Selling Price
Nilai Buku	933,896	5,058,416	Book Value
Laba (Rugi) Penjualan Aset tetap	12,782	(858,416)	Gain (Loss) on Sale of Fixed Assets

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 2012, masing-masing sebesar USD29.503.714 dan USD35.451.005 (Catatan 25).

Depreciation expense charged to the consolidated statements of comprehensive income for the periods ended September 30, 2013 and 2012 amounted to USD29,503,714 and USD35,451,005, respectively (Note 25).

Pada tanggal 30 September 2013, bangunan Perusahaan dijadikan jaminan untuk pinjaman bank dari PT Bank Victoria International Tbk (Catatan 18).

As of September 30, 2013, buildings were pledged as collateral for the Company's bank loan from PT Bank Victoria International Tbk (Note 18).

Pada tanggal 30 September 2013, aset tetap dengan nilai minimal USD11.964.704 dan Rp160 Miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Catatan 18).

As of September 30, 2013, fixed assets with a minimum value of USD11,964,704 and Rp160 Billion are used as collateral for bank loan from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Note 18).

Aset pemilikan tidak langsung digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan (Catatan 19)

Indirect ownership assets were used collateral for lease payable (Note 19)

Di tahun 2012, manajemen menyadari bahwa nilai bawaan dari mesin tertentu tidak lagi dapat dipulihkan, kerugian penurunan nilai sebesar USD28.200.000 diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

In 2012, management realized that the carrying value of a particular machine is no longer recoverable; an impairment loss of USD28,200,000 was recognized in the consolidated statement of comprehensive income during the year.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) and
as of December 31, 2012 (Audited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Aset tetap telah diasuransikan kepada konsorsium perusahaan asuransi yang dipimpin oleh PT Asuransi Central Asia, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar USD408.296.782 dan USD331.411.596 masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Fixed assets have been insured with an insurance company consortium led by PT Asuransi Central Asia, third parties, against the risk from fire and other risks based on a specific policy package with the sum insured amounting to USD408,296,782 and USD331,411,596 as of September 30, 2013 and December 31, 2012, respectively. The management believes that these sums insured are adequate to cover the possible losses on insured assets.

13. Aset Tidak Lancar Lainnya

13. Other Non Current Asset

	30 September 2013 / September 30, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012	
Uang Jaminan	3,205,919	--	Security deposit
Biaya Pengembangan Tangguhan - Neto	639,651	157,345	Deferred Development Costs - Net
Jumlah	3,845,570	157,345	Total

Uang jaminan pada tanggal 30 September 2013 berkaitan dengan jaminan untuk berbagai perjanjian sewa antara Perusahaan dengan PT Jakarta Jetset Power System.

Security deposits as of September 30, 2013 pertain to deposits for various rental agreements entered into by the Company with PT Jakarta Jetset Power System.

Biaya pengembangan tangguhan merupakan biaya biaya yang terjadi sehubungan dengan pengembangan area pertambangan.

Deferred development costs are the costs incurred in connection with development of mining areas.

14. Utang Usaha

14. Trade Payables

Akun ini merupakan utang kepada pihak ketiga yang antara lain terjadi atas pembelian suku cadang, ban, bahan bakar, pemeliharaan mesin dan peralatan dan lain-lain.

This account represents liability to third parties for the purchase of spare-parts, tires, fuel, maintenance machinery and equipment and others.

a. Berdasarkan Pelanggan

a. Per Customer

	30 September 2013 / September 30, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012	
Pihak ketiga			Third Parties
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	9,956,819	19,780,529	PT Bukit Makmur Mandiri Utama
PT United Tractors Tbk	8,587,725	5,021,166	PT United Tractors Tbk
PT Sinar Alam Duta Perdana	5,188,857	5,920,832	PT Sinar Alam Duta Perdana
PT Multi Prima Universal	5,087,962	11,023,917	PT Multi Prima Universal
PT AM Texas Resources	4,586,912	1,498,721	PT AM Texas Resources
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	4,345,213	3,460,155	PT Hexindo Adiperkasa Tbk
PT Jhonlin Baratama	3,298,768	7,017,014	PT Jhonlin Baratama
PT Altrak 1978	3,036,089	2,791,927	PT Altrak 1978
PT Chitra Paratama	2,604,326	1,639,744	PT Chitra Paratama
PT Wira Bhumi Sejati	2,059,077	2,838,013	PT Wira Bhumi Sejati
PT Trakindo Utama	2,011,237	2,537,058	PT Trakindo Utama
PT Jakarta Jetset Power System	1,836,322	935,699	PT Jakarta Jetset Power System
PT Trans Borneo Energi	1,713,347	1,609,892	PT Trans Borneo Energi
PT Global Arta Borneo	1,629,063	1,711,872	PT Global Arta Borneo
PT Oelangan Karya Etam	1,620,343	557,960	PT Oelangan Karya Etam
PT Terra Factor Indonesia	1,612,746	1,841,225	PT Terra Factor Indonesia
Lain-lain (di bawah USD 1.000.000)	25,062,984	16,542,928	Others (below USD 1,000,000)
Jumlah	84,237,790	86,728,652	Total

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) and
as of December 31, 2012 (Audited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

b. Berdasarkan Umur

	30 September 2013 / September 30, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012
1 - 30 hari	24,313,641	59,719,678
31 - 60 hari	9,585,439	6,295,041
61 - 90 hari	11,679,790	7,642,245
91 - 120 hari	38,658,920	13,071,688
Jumlah	84,237,790	86,728,652

b. Per Aging

1-30 days
31-60 days
61-90 days
91-120 days
Total

c. Berdasarkan Mata Uang

	30 September 2013 / September 30, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012
Dollar Amerika Serikat	71,803,659	76,226,471
Rupiah Indonesia	12,342,396	10,432,093
Dollar Australia	77,570	55,923
Dollar Singapura	14,165	14,165
Jumlah	84,237,790	86,728,652

c. Per Currencies

United States Dollar
Indonesian Rupiah
Australian Dollar
Singapore Dollar
Total

Kelompok Usaha tidak memberikan jaminan
terhadap pembayaran utang usaha kepada
pemasok.

*The Group did not provide guarantee of payment on
accounts payables to suppliers.*

15. Pendapatan Diterima di Muka

15. Unearned Revenue

Akun ini berkaitan dengan bagian pendapatan yang
ditagih dari KPC, pihak berelasi, untuk rehabilitasi
wilayah pertambangan, perhitungannya sebagai
berikut:

*This account pertains to the portion of the revenue
billed to KPC, related party, for the future rehabilitation
of the mining area, calculation as follows:*

	30 September 2013 / September 30, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012
Saldo Awal	9,095,662	7,900,595
Tagihan ke KPC Selama Periode / Tahun Berjalan	87,009,348	146,700,364
Pendapatan dari KPC yang Diakui Selama Periode / Tahun Berjalan	(87,631,685)	(145,505,297)
Jumlah	8,473,325	9,095,662

Beginning Balance
Total Billings to KPC during the Period / Year
Revenue from KPC Recognized
During the Period / Year
Total

16. Beban Akruai

16. Accrued Expenses

	30 September 2013 / September 30, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012
Sewa Alat dari Pihak Luar	6,449,805	3,610,118
Subkontraktor	715,620	3,008,522
Katering	294,671	606,550
Bunga	253,519	177,473
Pengangkutan Batubara	98,149	844,164
Lain-lain (masing-masing di bawah USD100.000)	2,346,867	1,815,266
Jumlah	10,158,631	10,062,093

External Hire
Subcontractor
Catering
Interest
Coal Haulage
Others (below USD100,000, respectively)
Total

Sewa alat dari pihak luar merupakan akrual untuk jasa
sewa yang belum ditagih oleh pihak ketiga.

*External hire pertains to the accrual of unbilled rent
services from third parties.*

Subkontraktor merupakan akrual untuk jasa yang belum
ditagih yang diberikan oleh PT Bukit Makmur Mandiri
Utama dan PT Jhonlin Baratama.

*Subcontractor pertains to the accrual of the unbilled
services rendered by PT Bukit Makmur Mandiri Utama and
PT Jhonlin Baratama.*

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) and
as of December 31, 2012 (Audited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

17. Uang Muka Pelanggan

Uang Muka Pelanggan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar USD416.760 dan USD2.000.000 merupakan pembayaran uang muka dari PT Mitrabara Adiperdana dan PT Tamtama Perkasa untuk jasa yang diberikan oleh Perusahaan untuk kontrak jasa pertambangan. (Catatan 33h dan 33k).

17. Advances to Costumers

Advances to Costumers as of September 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to USD416,760 and USD2,000,000, respectively, pertains to the advance payment from PT Mitrabara Adiperdana and PT Tamtama Perkasa for the performance of services by the Company under the mining service contract (Note 33h and 33k).

18. Utang Bank

18. Bank Loans

	30 September 2013 / September 30, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	9,154,762	12,524,478
PT Bank Victoria International Tbk	2,155,992	2,841,725
	11,310,754	15,366,203
Dikurangi : Bagian Jangka Pendek	(2,308,992)	(2,390,407)
Bagian Jangka Panjang	9,001,762	12,975,796

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk

Less : Current Maturities
Long Term Portion

Perjanjian Fasilitas Pembiayaan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 3 Juli 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan investasi (*Tranche 1*) dan modal kerja (*Tranche 2*) dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk masing-masing sebesar Rp90.000.000.000 dan Rp40.000.000.000.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Finance Facility Agreement

On July 3, 2012, the Company obtained an investment (*Tranche 1*) and working capital (*Tranche 2*) finance facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk amounting to Rp90,000,000,000 and Rp40,000,000,000, respectively.

Pinjaman ini terutang dalam enam puluh (60) angsuran bulanan dan dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun pada enam (6) bulan pertama, kemudian maksimal 14% per tahun pada bulan selanjutnya. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 7) dan aset tetap (Catatan 12) milik Kelompok Usaha.

The loan is payable in sixty (60) monthly installments and subject to interest of 10.5% per annum on the first six (6) months and a maximum of 14% per annum on the succeeding months. The loan is secured by the Group's trade receivables (Note 7) and fixed assets (Note 12).

Beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 and 2012, masing-masing sebesar USD846.832 dan USD244.031.

Interest expense for the years ended September 30, 2013 and 2012 amounted to USD846,832 and USD244,031, respectively.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain batasan rasio keuangan. Pada tanggal 30 September 2013, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh batasan telah dipenuhi.

In accordance with the loan agreements, the Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. As of September 30, 2013, the Company's management believes that all covenants of the loan are fully complied with.

Perjanjian Fasilitas Utang PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 27 Februari 2012, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank Victoria International Tbk sebesar Rp30.000.000.000, yang digunakan untuk pembelian bangunan ruang kantor.

PT Bank Victoria International Tbk Credit Facility Agreement

On February 27, 2012, the Company entered into a Credit Facility Agreement with PT Bank Victoria International Tbk amounting to Rp30,000,000,000, which was used for the purchase of office spaces.

Pinjaman ini terutang dalam seratus dua puluh (120) angsuran bulanan dan dikenakan bunga sebesar 12,5% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan bangunan ruang kantor yang dibiayai oleh pinjaman ini (Catatan 12).

The loan is payable in one hundred twenty (120) monthly installments and subject to interest of 12.5% per annum. The loan is secured by the office spaces financed by this loan (Note 12).

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2013 dan 2012, masing-masing sebesar
USD240.087 dan USD201.767.

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) and
as of December 31, 2012 (Audited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Interest expense for the periods ended
September 30, 2013 and 2012 amounted to USD240,087
and USD201,767, respectively.

19. Utang Sewa Pembiayaan

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember
2012, Kelompok Usaha memiliki utang sewa pembiayaan
kepada:

	30 September 2013 / September 30, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012
PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia	22,172,504	28,236,403
PT Chandra Sakti Utama Leasing	594,316	894,466
PT BII Finance Center	17,689	35,290
PT Orix Indonesia Finance	5,236	13,274
	<u>22,789,745</u>	<u>29,179,433</u>
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek	<u>(9,408,035)</u>	<u>(9,303,674)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>13,381,710</u>	<u>19,875,759</u>

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang
berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai
berikut:

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset tetap
pemilikan tidak langsung (Catatan 12).

	30 September 2013 / September 30, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012
2013	2,960,958	10,937,965
2014	10,476,311	10,711,864
2015	9,430,638	9,505,513
2016	1,069,343	1,072,371
Total Pembayaran Sewa Minimum	<u>23,937,250</u>	<u>32,227,713</u>
Bunga Belum Jatuh Tempo	<u>1,147,505</u>	<u>3,048,280</u>
Jumlah Liabilitas Sewa	<u>22,789,745</u>	<u>29,179,433</u>
Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	<u>(9,408,035)</u>	<u>(9,303,674)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>13,381,710</u>	<u>19,875,759</u>

Beban bunga untuk periode sembilan (9) bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan
2012, masing-masing sebesar USD1.170.556 dan
USD852.885.

19. Lease Payable

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the
Group has obligations under finance lease as follows :

PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia
PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT BII Finance Center
PT Orix Indonesia Finance

Less : Current Maturities

Long Term Portion

Minimum lease payments in the future based on lease
agreements are as follows:

Lease payables were collateralized with indirect ownership
fixed assets (Note 12).

2013
2014
2015
2016

Total Minimum Lease Payments

Interest Not Yet Due

Total Lease Payable

Less: Current Maturities

Long Term Portion

Interest expense for the nine (9) months period ended
September 30, 2013 and 2012 amounted to
USD1,170,556 and USD852,885, respectively.

20. Perpajakan

a. Pajak Pertambahan Nilai Dibayar di Muka

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dibayar di muka
termasuk restitusi pajak kepada Kantor Pajak
sehubungan dengan PPN Masukan yang dibayar
oleh Kelompok Usaha dalam pembelian barang impor
maupun lokal. Pada tanggal 30 September 2013,
tidak ada penurunan nilai yang diperoleh karena
manajemen berpendapat bahwa semua PPN yang
dibayar di muka dapat diperoleh restitusinya.

20. Taxation

a. Prepaid Value Added Tax

Prepaid Value Added Tax (VAT) includes claims
refund to the Tax Office in connection with input VAT
that was paid by the Group in relation to imports and
local purchases. As of September 30, 2013, no
impairment is provided since the management believes
that all prepaid VAT can be claimed.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah PPN dibayar di muka masing masing adalah
sebesar USD14.696.261 dan USD16.602.416 pada
tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) and
as of December 31, 2012 (Audited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Prepaid VAT amounted to USD14,696,261 and
USD16,602,416, as of September 30, 2013 and
December 31, 2012, respectively.

b. Taksiran Tagihan Pajak

b. Estimated Claims for Tax Refund

	30 September 2013 / September 30, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012	
Perusahaan			Company
Pajak Dibayar di Muka			Tax Prepayment
Pajak Penghasilan Badan			Corporate Income Tax
2013	7,804,636	--	2013
2012	10,021,880	10,021,880	2012
2011	--	9,137,264	2011
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
2012	11,557,319	--	2012
2011	--	10,989,904	2011
Total Pajak Dibayar di Muka	29,383,835	30,149,048	Total Tax Prepayment
Klaim Kelebihan Pembayaran Pajak (Catatan 23g)			Tax Overpayment Claims (Note 23g)
Pajak Penghasilan Badan			Corporate Income Tax
2011	8,041,696	--	2011
2008	9,560,548	9,560,548	2008
2007	--	2,018,401	2007
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
2011	6,349,050	--	2011
2010	64,476	104,688	2010
2009	131,950	158,463	2009
2008	625,316	1,201,320	2008
2007	170,962	4,169,640	2007
2006	--	4,165,515	2006
Pajak Penghasilan Pasal 21, 23 dan 26			Income Tax Article 21, 23 and 26
2008	113,910	161,033	2008
2007	--	78,169	2007
2006	23,365	28,060	2006
Total Klaim Kelebihan Pembayaran Pajak	25,081,273	21,645,837	Total Tax Overpayment Claims
Total Lebih Bayar Pajak - Perusahaan	54,465,108	51,794,884	Total Tax Overpayment - Company
Entitas Anak	76,588	72,930	Subsidiaries
Jumlah	54,541,696	51,867,814	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa semua tagihan pajak
tersebut dapat dipulihkan sehingga penyisihan tidak
diperlukan.

Management believes that all claims for tax refund can
be collected; therefore allowance for impairment is not
needed.

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	30 September 2013 / September 30, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012	
Perusahaan			Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	571,521	78,940	Article 21
Pasal 23 dan 26	370,281	388,074	Article 23 and 26
Sub Total	941,802	467,014	Sub Total
Entitas anak			Subsidiary
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	114,157	28,765	Article 21
Pasal 23 dan 26	13,084	5,651	Article 23 and 26
Pasal 29	430	517	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	23,070	13,168	Value Added Tax
Sub Total	150,741	48,101	Sub Total
Jumlah	1,092,543	515,115	Total

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) and
as of December 31, 2012 (Audited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

d. Manfaat Pajak Penghasilan

	30 September 2013 / September 30, 2013	30 September 2012 / September 30, 2012
Pajak Kini:		
Entitas Anak	--	--
Pajak Tangguhan:		
Perusahaan	4,277,094	2,629,990
Entitas Anak	(207,978)	(85,474)
Total Pajak Tangguhan	4,069,116	2,544,516
Jumlah	4,069,116	2,544,516

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat (beban) pajak yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan rugi fiskal untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 2012, adalah sebagai berikut:

Reconciliation between loss before tax benefit (expense) presented in the consolidated statements of comprehensive income and fiscal loss for the periods ended September 30, 2013 and 2012, was as follows:

	30 September 2013 / September 30, 2013	30 September 2012 / September 30, 2012
Rugi Sebelum Manfaat (Beban)		
Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	(21,330,906)	(13,404,124)
Rugi Entitas Anak Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	131,374	(627,204)
Rugi Perusahaan Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(21,462,280)	(12,776,920)
Beda Tetap:		
Pajak	2,432,072	(7,243)
Beban Pengobatan	363,146	62,513
Beban Representasi dan Jamuan	163,853	166,920
Sumbangan	114,705	57,714
Beban Sewa	59,065	51,886
Pendapatan Bunga yang Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	(22,776)	(47,067)
Biaya Lain-lain	1,243,837	1,972,686
Total Beda Tetap	4,353,902	2,257,409
Beda Temporer:		
Transaksi Sewa	(1,989,310)	(3,421,818)
Aset Tetap	(1,433,696)	2,553,013
Pendapatan Diterima di Muka	(622,337)	240,142
Penyisihan Manfaat Karyawan	(333,525)	1,031,219
Biaya Pengembangan yang Ditangguhkan	(322,531)	393,234
Total Beda Temporer	(4,701,399)	795,790
Taksiran Laba (Rugi) Sebelum Kompensasi Rugi Fiskal	(21,809,777)	(9,723,721)
Rugi Fiskal yang dapat Dikompensasikan		
2012	(12,541,127)	--
2011	(15,023,282)	(15,023,282)
2010	(10,345,702)	(10,345,702)
2009	(3,859,427)	(3,816,897)
Akumulasi Rugi Fiskal yang dapat Dikompensasi	(63,579,315)	(38,909,602)

d. Income Tax Benefit

Current Tax:
Subsidiaries

Deferred Tax:
Company
Subsidiaries
Total Deferred Tax
Total

Loss before Income Tax Benefit (Expense) per Consolidated Statements of Comprehensive Income Consolidated

Loss of Subsidiaries before Income Tax Benefit (Expense)
Loss before Income Tax Benefit (Expense) Attributable to the Company

Permanent Differences:
Tax
Medical Expense
Representation and Entertainment Expense
Donation
Rent Expense
Interest Income Subject to Final Tax
Other Costs
Total Permanent Differences

Temporary Differences:
Lease Transactions
Fixed Assets
Unearned Revenue
Provision for Employee Benefits
Deferred Development Costs
Total Temporary Differences

Estimated Profit (Loss) Before Tax Loss Compensation
Fiscal Loss Carryforward

Accumulation of the Tax Loss be Compensated

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) and
as of December 31, 2012 (Audited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

e. Pajak Tangguhan

	30 September 2013 / September 30, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012
Perusahaan		
Aset Pajak Tangguhan		
Rugi Fiskal	15,894,829	10,431,753
Pendapatan Diterima di Muka	2,118,331	2,273,916
Kewajiban Imbalan Kerja	1,915,375	1,998,756
Kewajiban Pajak Tangguhan		
Aset Tetap	(7,040,956)	(6,532,996)
Transaksi Sewa	(2,347,642)	(1,989,218)
Biaya Tangguhan	(80,633)	--
Total Aset Pajak (Kewajiban) Tangguhan Perusahaan	10,459,304	6,182,211
Entitas Anak		
Aset Pajak Tangguhan		
Aset Finansial yang Tersedia untuk Dijual	977,630	1,174,066
Kewajiban Imbalan Kerja	25,517	50,509
Aset Tidak Lancar Lainnya	27,288	13,054
Sewa	(675)	--
Aset Tetap	4,130	4,238
Jumlah Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak	1,033,890	1,241,867
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	11,493,194	7,424,078

Manajemen berkeyakinan bahwa penghasilan kena pajak di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan untuk merealisasikan saldo aset pajak tangguhan.

The management believes that sufficient taxable income will be available to recover deferred tax assets.

f. Pajak Penghasilan

Undang-undang No. 36 Tahun 2008 mengenai "Pajak Penghasilan", yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009, mencakup penetapan tarif tunggal sebesar 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

f. Income Tax

Law No. 36 Year 2008 regarding "Income Tax", which became effective on January 1, 2009, included among others, the stipulation of a single rate of 25% for fiscal year 2010 onwards.

Pada periode 2013 dan tahun 2012, pajak penghasilan kini dan tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif-tarif tersebut.

For the period of 2013 and year 2012, current and deferred income taxes have been calculated using these enacted tax rates.

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan Perusahaan berdasarkan tarif pajak yang berlaku yang dihitung dari rugi sebelum manfaat pajak penghasilan dan manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax benefit attributable to the Company calculated by applying the applicable tax rate to loss before income tax benefit and income tax benefit as shown in the consolidated statements of comprehensive income is as follows:

	30 September 2013 / September 30, 2013	30 September 2012 / September 30, 2012	
Rugi Perusahaan Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(21,462,280)	(12,776,920)	Loss Before Income Tax Benefit (Expense) attributable to the Company
Pajak Penghasilan dengan Tarif Pajak yang Berlaku Sebesar 25%	(5,365,570)	(3,194,230)	Income Tax Expense at Prevailing Tax Rate of 25%
Pengaruh Pajak dengan Tarif 25% Atas: Beda Tetap	1,088,476	564,352	Tax Effects at Tax Rate 25% on: Permanent Differences
Menghapus Kerugian Fiskal yang Sebelumnya Diakui sebagai Aset Pajak Tangguhan	--	--	Write-off of Fiscal Loss Previously Recognized as Deferred Tax Assets
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan			Income Tax Benefit (Expense)
Perusahaan	4,277,094	(2,629,878)	Company
Entitas Anak	(207,978)	85,474	Subsidiaries
Jumlah	4,069,116	(2,544,404)	Total

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) and
as of December 31, 2012 (Audited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

g. Surat Ketetapan Pajak

Klaim lebih bayar pajak yang masih belum terselesaikan Kelompok Usaha adalah berikut:

g. Tax Assessment Letter

The Company's pending overpayment tax claims are as follows:

<u>Taqihan Kelebihan Bayar Pajak/ Tax Overpayment Position</u>									
Jenis Pajak / Type of Taxes	Masa / Period	Klaim Awal Kelebihan Bayar Pajak oleh Perusahaan / Initial Claims Excess Tax Paid by Company	Menurut Pihak Pajak / According to The Tax	Klaim Tersisa / Remaining Claim	Dicatat Sebagai Aset / Recorded as Assets	Surat Pajak Terakhir / Last Tax Letter	Tanggal Surat Pajak Terakhir / Date of Last Tax Letter	Status / Status	
PPH Badan CIT	2008	USD 8,143,222	(1,417,326)	9,560,548	9,560,548	KEP-654/WPJ.19/BD.05/2011	22 Juli 2012 July 22, 2012	Menunggu Putusan Pengadilan Pajak Pending Decision of Tax Court	
PPN VAT	April 2008	Rp 15,338,522,877	9,968,000,792	5,370,522,085	462,458	KEP-638/WPJ.19/BD.05/2010	26 Nopember 2010 November 26, 2010	Menunggu Putusan Pengadilan Pajak Pending Decision of Tax Court	
PPN VAT	Mei 2008	Rp 19,422,869,499	19,391,648,057	31,221,442	2,688	KEP-639/WPJ.19/BD.05/2010	26 Nopember 2010 November 26, 2010	Menunggu Putusan Pengadilan Pajak Pending Decision of Tax Court	
PPN VAT	Juli 2008	Rp 5,356,243,704	4,777,922,428	578,321,276	49,799	KEP-486/WPJ.19/BD.05/2011	30 Mei 2011 May 30, 2011	Menunggu Putusan Pengadilan Pajak Pending Decision of Tax Court	
PPN VAT	Maret 2009	Rp 2,696,836,801	2,667,435,821	29,400,980	2,532	KEP-272/WPJ.19/2012	19 Maret 2012 March 19, 2012	Proses Banding Pajak Sedang Berlangsung Ongoing Tax Appeal Process	
PPN VAT	April 2009	Rp 2,251,389,872	2,093,682,396	157,707,476	13,580	KEP-830/WPJ.19/2012	18 Juni 2012 June 18, 2012	Proses Banding Pajak Sedang Berlangsung Ongoing Tax Appeal Process	
PPN VAT	Mei 2009	Rp 2,662,583,080	2,606,414,396	56,168,684	4,837	KEP-831/WPJ.19/2012	18 Juni 2012 June 18, 2012	Proses Banding Pajak Sedang Berlangsung Ongoing Tax Appeal Process	
PPN VAT	Juni 2009	Rp 1,939,257,626	1,931,201,967	8,055,659	694	KEP-280/WPJ.19/2012	21 Maret 2012 March 21, 2012	Proses Banding Pajak Sedang Berlangsung Ongoing Tax Appeal Process	
PPN VAT	Juli 2009	Rp 1,961,609,161	1,948,753,825	12,855,336	1,107	KEP-282/WPJ.19/2012	21 Maret 2012 March 21, 2012	Proses Banding Pajak Sedang Berlangsung Ongoing Tax Appeal Process	
PPN VAT	Agustus 2009	Rp 978,821,276	818,004,327	160,816,949	13,848	KEP-832/WPJ.19/2012	18 Juni 2012 June 18, 2012	Proses Banding Pajak Sedang Berlangsung Ongoing Tax Appeal Process	
PPN VAT	September 2009	Rp 1,034,821,849	1,032,772,783	2,049,066	176	KEP-833/WPJ.19/2012	18 Juni 2012 June 18, 2012	Proses Banding Pajak Sedang Berlangsung Ongoing Tax Appeal Process	
PPN VAT	Oktober 2009	Rp 707,447,283	550,902,253	156,545,030	13,480	KEP-834/WPJ.19/2012	18 Juni 2012 June 18, 2012	Proses Banding Pajak Sedang Berlangsung Ongoing Tax Appeal Process	
PPN VAT	Nopember 2009	Rp 557,391,773	402,205,921	155,185,852	13,363	KEP-835/WPJ.19/2012	18 Juni 2012 June 18, 2012	Proses Banding Pajak Sedang Berlangsung Ongoing Tax Appeal Process	
PPN VAT	Desember 2009	Rp 2,986,730,829	2,785,678,548	201,052,281	17,313	KEP-836/WPJ.19/2012	18 Juni 2012 June 18, 2012	Proses Banding Pajak Sedang Berlangsung Ongoing Tax Appeal Process	
PPN VAT	Januari 2010	Rp 2,522,749,627	2,499,658,376	23,091,251	1,988	KEP-728/WPJ.19/2013	11 Juni 2013 June 11, 2013	Proses Banding Pajak Sedang Berlangsung Ongoing Tax Appeal Process	
PPN VAT	Februari 2010	Rp 394,823,381	155,854,027	238,969,354	20,578	KEP-729/WPJ.19/2013	11 Juni 2013 June 11, 2013	Proses Banding Pajak Sedang Berlangsung Ongoing Tax Appeal Process	
PPN VAT	April 2010	Rp 2,219,663,364	2,203,894,905	15,768,459	1,358	KEP-731/WPJ.19/2013	11 Juni 2013 June 11, 2013	Proses Banding Pajak Sedang Berlangsung Ongoing Tax Appeal Process	
PPN VAT	Mei 2010	Rp 2,141,923,731	2,116,266,097	25,657,634	2,209	KEP-732/WPJ.19/2013	11 Juni 2013 June 11, 2013	Proses Banding Pajak Sedang Berlangsung Ongoing Tax Appeal Process	
PPN VAT	Juni 2010	Rp 1,407,681,481	1,369,672,750	38,008,731	3,273	KEP-733/WPJ.19/2013	11 Juni 2013 June 11, 2013	Proses Banding Pajak Sedang Berlangsung Ongoing Tax Appeal Process	
PPN VAT	Juli 2010	Rp 2,178,782,831	2,164,528,977	14,253,854	1,227	KEP-734/WPJ.19/2013	11 Juni 2013 June 11, 2013	Proses Banding Pajak Sedang Berlangsung Ongoing Tax Appeal Process	
PPN VAT	Agustus 2010	Rp 552,183,239	514,862,250	37,320,989	3,214	KEP-735/WPJ.19/2013	11 Juni 2013 June 11, 2013	Proses Banding Pajak Sedang Berlangsung Ongoing Tax Appeal Process	
PPN VAT	September 2010	Rp 2,833,515,286	2,827,793,819	5,721,467	493	00099/407/10/091/12	25 Juni 2012 June 25, 2012	Proses Keberatan Pajak Sedang Berlangsung Ongoing Tax Appeal Process	
PPN VAT	Oktober 2010	Rp 3,154,697,361	3,099,695,692	55,001,669	4,736	00100/407/10/091/12	25 Juni 2012 June 25, 2012	Proses Keberatan Pajak Sedang Berlangsung Ongoing Tax Appeal Process	
PPN VAT	Nopember 2010	Rp 3,278,485,825	3,244,641,906	33,843,919	2,914	00101/407/10/091/12	25 Juni 2012 June 25, 2012	Proses Keberatan Pajak Sedang Berlangsung Ongoing Tax Appeal Process	
PPN VAT	Desember 2010	Rp 6,314,295,142	6,053,174,574	261,120,568	22,485	00036/407/11/091/13	12 September 2013 September 12, 2013	Proses Keberatan Pajak Sedang Berlangsung Ongoing Tax Appeal Process	
PPH Badan CIT	2011	USD 9,137,264	1,095,568	8,041,696	8,041,696	00030/406/11/091/13	September 12, 2013	Proses Keberatan Pajak Sedang Berlangsung Ongoing Tax Appeal Process	
Sub Total					18,262,595				

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) and
as of December 31, 2012 (Audited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Surat kurang bayar pajak/ Underpayment Tax Assessments

Jenis Pajak / Type of Taxes	Masa / Period	Kurang Bayar Menurut Otoritas Pajak / According to Pay Less Tax Authorities	Dibayar dan Pengajuan klaim Pajak / Paid and Tax Claims	Dicatat Sebagai Aset / Recorded as Assets \$	Surat Pajak Terakhir / Last Tax Letter	Tanggal Surat Pajak Terakhir / Date of Last Tax Letter	Status / Status
PPH Pasal 21 IT Article 21	Juli-Desember 2006 July - December 2006	Rp 271,338,779	271,338,779	23,365	KEP-75/PJ/2010	14 Mei 2010 May 14, 2010	Menunggu Putusan Pengadilan Pajak Pending Decision of Tax Court
PPN VAT	Januari-Mei 2007 January - May 2007	Rp 1,671,412,066	1,671,412,066	143,926	00056/107/06/091/08	26 November 2008 November 26, 2008	Menunggu Putusan Pengadilan Pajak Pending Decision of Tax Court
PPN VAT	Januari-Mei 2007 January - May 2007	Rp 291,450,018	291,450,018	25,097	00009/177/06/091/08	26 November 2008 November 26, 2008	Menunggu Putusan Pengadilan Pajak Pending Decision of Tax Court
PPN VAT	Juli-Desember 2007 July - December 2007	Rp 22,516,354	22,516,354	1,939	00022/107/07/091/09	16 April 2009 April 16, 2009	Menunggu Putusan Pengadilan Pajak Pending Decision of Tax Court
PPH Pasal 23 IT Article 23	Desember 2008 December 2008	Rp 1,322,842,056	1,322,842,056	113,910	KEP-576/WPJ,19/BD,05/2011	30 Juni 2011 June 30, 2010	Menunggu Putusan Pengadilan Pajak Pending Decision of Tax Court
PPN VAT	April 2008 April 2008	Rp 1,065,136,869	1,065,136,869	91,719	00050/107/08/091/09	1 September 2009 September 1, 2009	Menunggu Putusan Pengadilan Pajak Pending Decision of Tax Court
PPN VAT	Mei 2008 May 2008	Rp 2,399,878	2,399,878	207	00051/107/08/091/09	1 September 2009 September 1, 2009	Menunggu Putusan Pengadilan Pajak Pending Decision of Tax Court
PPN VAT	Juni 2008 June 2008	Rp 9,135,132	9,135,132	787	00052/107/08/091/09	1 September 2009 September 1, 2009	Menunggu Putusan Pengadilan Pajak Pending Decision of Tax Court
PPN VAT	Desember 2008 December 2008	Rp 32,852,034	32,852,034	2,829	00024/177/08/091/10	14 Mei 2010 May 14, 2010	Menunggu Putusan Pengadilan Pajak Pending Decision of Tax Court
PPN VAT	Juli 2008 July 2008	Rp 172,154,625	172,154,625	14,824	00068/107/08/091/10	14 Mei 2010 May 14, 2010	Menunggu Putusan Pengadilan Pajak Pending Decision of Tax Court
PPN VAT	Agustus 2008 August 2008	Rp 45,973	45,973	4	00069/107/08/091/10	14 Mei 2010 May 14, 2010	Menunggu Putusan Pengadilan Pajak Pending Decision of Tax Court
PPN VAT	Januari 2009 January 2009	Rp 592,498,830	592,498,830	51,020	KEP-279/WPJ,19/2012	21 Maret 2012 March 21, 2010	Proses Banding Pajak Sedang Berlangsung Ongoing tax appeal process
PPN VAT	Januari 2011 January 2011	Rp 3,398,449,985	3,398,449,985	292,642	00178/207/11/091/13	12 September 2013 September 12, 2013	Proses Keberatan Pajak Sedang Berlangsung Ongoing tax appeal process
PPN VAT	Februari 2011 February 2011	Rp 3,217,164,698	3,217,164,698	277,031	00179/207/11/091/13	12 September 2013 September 12, 2013	Proses Keberatan Pajak Sedang Berlangsung Ongoing tax appeal process
PPN VAT	Maret 2011 March 2011	Rp 3,654,076,362	3,654,076,362	314,654	00180/207/11/091/13	12 September 2013 September 12, 2013	Proses Keberatan Pajak Sedang Berlangsung Ongoing tax appeal process
PPN VAT	April 2011 April 2011	Rp 4,241,771,224	4,241,771,224	365,261	00181/207/11/091/13	12 September 2013 September 12, 2013	Proses Keberatan Pajak Sedang Berlangsung Ongoing tax appeal process
PPN VAT	Mei 2011 May 2011	Rp 4,550,598,892	4,550,598,892	391,854	00182/207/11/091/13	12 September 2013 September 12, 2013	Proses Keberatan Pajak Sedang Berlangsung Ongoing tax appeal process
PPN VAT	Juni 2011 June 2011	Rp 3,417,020,008	3,417,020,008	294,241	00183/207/11/091/13	12 September 2013 September 12, 2013	Proses Keberatan Pajak Sedang Berlangsung Ongoing tax appeal process
PPN VAT	Juli 2011 July 2011	Rp 4,271,439,098	4,271,439,098	367,815	00184/207/11/091/13	12 September 2013 September 12, 2013	Proses Keberatan Pajak Sedang Berlangsung Ongoing tax appeal process
PPN VAT	Agustus 2011 August 2011	Rp 3,953,191,824	3,953,191,824	340,411	00185/207/11/091/13	12 September 2013 September 12, 2013	Proses Keberatan Pajak Sedang Berlangsung Ongoing tax appeal process
PPN VAT	September 2011 September 2011	Rp 3,783,120,084	3,783,120,084	325,766	00186/207/11/091/13	12 September 2013 September 12, 2013	Proses Keberatan Pajak Sedang Berlangsung Ongoing tax appeal process
PPN VAT	Oktober 2011 October 2011	Rp 4,211,371,676	4,211,371,676	362,643	00187/207/11/091/13	12 September 2013 September 12, 2013	Proses Keberatan Pajak Sedang Berlangsung Ongoing tax appeal process
PPN VAT	November 2011 November 2011	Rp 3,783,975,496	3,783,975,496	325,840	00188/207/11/091/13	12 September 2013 September 12, 2013	Proses Keberatan Pajak Sedang Berlangsung Ongoing tax appeal process
PPN VAT	Januari 2011 January 2011	Rp 3,444,584,673	3,444,584,673	296,615	00145/107/11/091/13	14 Juni 2013 June 14, 2013	Proses Keberatan Pajak Sedang Berlangsung Ongoing tax appeal process
PPN VAT	Februari 2011 February 2011	Rp 2,683,177,528	2,683,177,528	231,049	00146/107/11/091/13	14 Juni 2013 June 14, 2013	Proses Keberatan Pajak Sedang Berlangsung Ongoing tax appeal process
PPN VAT	Maret 2011 March 2011	Rp 2,882,859,463	2,882,859,463	248,244	00147/107/11/091/13	14 Juni 2013 June 14, 2013	Proses Keberatan Pajak Sedang Berlangsung Ongoing tax appeal process
PPN VAT	April 2011 April 2011	Rp 2,757,290,095	2,757,290,095	237,431	00148/107/11/091/13	14 Juni 2013 June 14, 2013	Proses Keberatan Pajak Sedang Berlangsung Ongoing tax appeal process
PPN VAT	Mei 2011 May 2011	Rp 2,947,884,410	2,947,884,410	253,843	00149/107/11/091/13	14 Juni 2013 June 14, 2013	Proses Keberatan Pajak Sedang Berlangsung Ongoing tax appeal process
PPN VAT	Juni 2011 June 2011	Rp 2,292,438,445	2,292,438,445	197,403	00150/107/11/091/13	14 Juni 2013 June 14, 2013	Proses Keberatan Pajak Sedang Berlangsung Ongoing tax appeal process
PPN VAT	Juli 2011 July 2011	Rp 2,697,900,037	2,697,900,037	232,317	00151/107/11/091/13	14 Juni 2013 June 14, 2013	Proses Keberatan Pajak Sedang Berlangsung Ongoing tax appeal process
PPN VAT	Agustus 2011 August 2011	Rp 2,425,089,024	2,425,089,024	208,825	00152/107/11/091/13	14 Juni 2013 June 14, 2013	Proses Keberatan Pajak Sedang Berlangsung Ongoing tax appeal process
PPN VAT	September 2011 September 2011	Rp 2,211,022,752	2,211,022,752	190,392	00153/107/11/091/13	14 Juni 2013 June 14, 2013	Proses Keberatan Pajak Sedang Berlangsung Ongoing tax appeal process
PPN VAT	Oktober 2011 October 2011	Rp 2,578,276,913	2,578,276,913	222,016	00154/107/11/091/13	14 Juni 2013 June 14, 2013	Proses Keberatan Pajak Sedang Berlangsung Ongoing tax appeal process
PPN VAT	November 2011 November 2011	Rp 2,315,205,549	2,315,205,549	199,363	00155/107/11/091/13	14 Juni 2013 June 14, 2013	Proses Keberatan Pajak Sedang Berlangsung Ongoing tax appeal process
PPN VAT	Desember 2011 December 2011	Rp 2,013,603,769	2,013,603,769	173,392	00156/107/11/091/13	14 Juni 2013 June 14, 2013	Proses Keberatan Pajak Sedang Berlangsung Ongoing tax appeal process
Sub Total				6,818,676			
Total Tagihan Pajak / Total claim for tax refund				25,081,272			

Tagihan pajak di atas dicatat sebagai asset (Catatan 20b). Manajemen berkeyakinan bahwa semua tagihan pajak tersebut dapat dipulihkan sehingga penyisihan tidak diperlukan.

All above claims for tax refund are recorded as assets (Note 20b). Management believes that all claims for tax refund can be collected, therefore allowance for decline in value is not needed.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) and
as of December 31, 2012 (Audited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

h. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

h. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies submit tax returns on the basis of self-assessment. For fiscal year 2007 and earlier years, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years from the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. New rules are applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

21. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

21. Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group is engaged in transactions with related parties. Those transactions are as follows:

a. Pendapatan (Catatan 24)

	30 September 2013 / September 30, 2013 (9 Bulan / Months)	30 September 2012 / September 30, 2012 (9 Bulan / Months)	Persentase Terhadap Jumlah Penjualan / Percentage Against Total Revenues	
			30-Sep-13 Sep-30-13	31-Dec-12 31-Dec-12
PT Kaltim Prima Coal	87,631,685	126,570,812	49.89	50.52
PT Arutmin Indonesia	58,904,475	108,480,035	33.53	43.30
PT Berau Coal	14,979,370	15,460,454	8.53	6.17
Jumlah	161,515,530	250,511,301	91.95	100.00

a. Revenues (Note 24)

PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia
PT Berau Coal
Total

b. Piutang Usaha (Catatan 7)

	30 September 2013 / September 30, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012	Persentase Terhadap Jumlah Aset / Percentage Against Total Assets	
			30-Sep-13 Sep-30-13	31-Dec-12 Dec-31-12
PT Arutmin Indonesia	25,232,758	45,310,231	6.22	10.31
PT Kaltim Prima Coal	16,990,760	11,221,871	4.19	2.55
PT Berau Coal	7,178,593	8,379,373	1.77	1.91
Jumlah	49,402,111	64,911,475	12.17	14.77

b. Trade Receivables (Note 7)

PT Arutmin Indonesia
PT Kaltim Prima Coal
PT Berau Coal
Total

c. Piutang Pihak Berelasi

	30 September 2013 / September 30, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012	Persentase Terhadap Jumlah Aset / Percentage Against Total Assets	
			30-Sep-13 Sep-30-13	31-Dec-12 Dec-31-12
Kingston Coal Ltd	44,611	36,000	0.01	0.01
Koperasi	26,521	42,968	0.01	0.01
Jumlah	71,132	78,968	0.02	0.02

c. Due from Related Parties

Kingston Coal Ltd
Koperasi
Total

Piutang kepada Kingston Coal Ltd merupakan utang modal kerja yang diberikan oleh DH Energy, entitas anak, tanpa bunga dan jangka waktu pembayaran yang tetap.

Due from Kingston Coal pertain to working capital loans provided by DH Energy, a Subsidiary, with no interest and no fixed repayment schedules.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) and
as of December 31, 2012 (Audited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Piutang Kepada Koperasi merupakan pinjaman pembiayaan modal yang diberikan oleh PT Darma Henwa Tbk kepada Koperasi Darma Henwa yang berlokasi di Bengalon Pit A. Jangka waktu pinjaman adalah 50 bulan dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp500.000.000.

Due from Koperasi pertain to working capital loans provided by PT Darma Henwa Tbk kepada Koperasi Darma Henwa which located in Bengalon Pit A. The loan term is for 50 months with facility amounting to Rp500,000,000.

d. Utang Pihak Berelasi - Lancar

d. Due to Related Parties - Current

	30 September 2013 / September 30, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas / Percentage Against Total Liabilities		
			30-Sep-13 Sep-30-13	31-Dec-12 Dec-31-12	
PT Pendopo Energi Batubara	2,508,638	2,367,995	1.66	1.43	PT Pendopo Energi Batubara
PT Mitratama Perkasa	1,512,272	1,481,461	1.00	0.89	PT Mitratama Perkasa
Zurich Asset International Ltd	599,081	599,081	0.40	0.36	Zurich Asset International Ltd
PT Kaltim Prima Coal	343,945	--	0.23	0.00	PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia	--	64,151	0.00	0.04	PT Arutmin Indonesia
Jumlah	4,963,936	4,512,688	3.28	2.72	Total

Utang kepada PT Pendopo Energi Batubara merupakan utang modal kerja. Utang ini diperoleh tanpa bunga dan akan dilunasi dalam jangka waktu satu tahun.

Due to PT Pendopo Energi Batubara is a working capital debt. This debt is obtained without interest and will be repaid within a period of one year.

Utang kepada PT Mitratama Perkasa merupakan utang modal kerja dan penggantian beban untuk beberapa pengeluaran yang telah dibayar di muka oleh pihak berelasi tersebut dan yang akan dilunasi dalam jangka waktu satu tahun.

Due to PT Mitratama Perkasa pertain to working capital loans and reimbursable cost for part of the expenses that have been paid in advance by these related parties and that will be repaid by the Company within a year.

Utang kepada Zurich merupakan modal kerja dan penggantian beban untuk beberapa pengeluaran yang telah dibayar di muka.

Due to Zurich is a working capital and expense reimbursement for some expenses that have been paid for in advance.

Utang kepada KPC merupakan uang muka yang diperlukan atas perjanjian jasa Earthwork.

Due to KPC represents deposits required on Earthwork services agreement.

Utang pihak berelasi kepada Arutmin berkaitan dengan uang muka modal kerja yang diberikan kepada Perusahaan dan dibayarkan melalui saling hapus tagihan bulanan.

Due to Arutmin pertains to the working capital advances provided to the Company and was paid through offsetting in the monthly billings.

e. Investasi pada Entitas Asosiasi

DH Energy, Entitas anak, mempunyai kepemilikan sebesar 20% di PT Pendopo Power. Pada tanggal 31 Desember 2012, investasi di Entitas asosiasi sebesar USD17.290. Pada 2013, kepemilikan saham di PT Pendopo Power ditambah menjadi Rp589.930.800 atau sebesar 64% sesuai dengan Surat Keputusan Pemegang Saham Nomor 1 yang dibuat dihadapan notaris Ariani L. Rachim, SH tanggal 5 September 2013.

e. Investments in Associates

DH Energy, a Subsidiary, has 20% ownership interest in PT Pendopo Power. As of December 31, 2012, the investment in associates amounted to USD17,290. During 2013, ownership of shares in PT Pendopo Power increased to Rp589,930,800 or by 64% in accordance with the Decree of Shareholders No. 1, made before a notary Ariani L. Rachim, SH dated September 5, 2013.

	30 September 2013 / September 30, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012	
Metode Ekuitas			Equity Method
PT Pendopo Power	--	17,290	PT Pendopo Power
Jumlah	--	17,290	Total

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

Zurich Asset International Ltd.
PT Pendopo Power
PT Wish Capital International
Kingston Coal Ltd
PT Pendopo Energi Batubara
PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia
PT Berau Coal
PT Mitratama Perkasa

Perusahaan afiliasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan atau Entitas anak.

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Manajemen kunci Kelompok Usaha terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Anak perusahaan.

Perusahaan memberikan kompensasi kepada Dewan Komisaris untuk periode 9 (sembilan) dan 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, masing-masing adalah sebesar Rp5.122.610.681 (setara USD441.110) dan Rp3.965.562.858 (setara dengan USD410.089).

Perusahaan memberikan kompensasi kepada Direksi untuk periode 9 (sembilan) dan 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebesar Rp12.070.437.656 (setara dengan USD1.039.390) dan Rp11.162.849.251 (setara dengan USD1.154.379).

22. Modal Saham

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) and
as of December 31, 2012 (Audited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

The Nature of Relationships with Related Parties

Hubungan / Relationship

Pemegang Saham / Shareholders
Entitas asosiasi / Associated Company
Entitas Sepengendali/Under Common Control
Entitas Sepengendali/Under Common Control
Entitas Sepengendali/Under Common Control
Entitas Sepengendali/Under Common Control
Entitas Sepengendali/Under Common Control
Entitas Sepengendali/Under Common Control
Entitas Sepengendali/Under Common Control

The affiliated companies are under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors and commissioners of the Company or Subsidiaries.

Due to these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions between third parties.

The Group's key management consisted of the Company's and Subsidiaries' Boards of Commissioners and Directors.

The Company provided compensation to the Board of Commissioners for the 9 (nine) and 12 (twelve) months period ended September 30, 2013 and the year ended December 31, 2012 amounting to Rp5,122,610,681 (equivalent to USD441,110) and Rp3,965,562,858 (equivalent to USD410,089), respectively.

The Company provided compensation to the Directors for the 9 (nine) and 12 (twelve) months period ended September 30, 2013 and the year ended December 31, 2012 amounting to Rp12,070,437,656 (equivalent to USD1,039,390) and Rp11,162,849,251 (equivalent to USD1,154,379), respectively.

22. Capital Stock

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances as of September 30, 2013 and December 31, 2012, were as follows:

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) and
as of December 31, 2012 (Audited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

30 September 2013 / September 30, 2013 dan / and 31 Desember 2012 / December 31, 2012				
Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership (%)	Jumlah Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid	Shareholders
Zurich Asset International Ltd.	4,722,178,390	21.61	52,112,167	Zurich Asset International Ltd.
Goldwave Capital Limited (qq. Zurich Asset International Ltd.)	3,863,217,000	17.68	42,632,995	Goldwave Capital Limited (qq. Zurich Asset International Ltd.)
Masyarakat (Masing-Masing dibawah 5%)	13,268,338,402	60.71	146,424,342	Public (each below 5%)
Jumlah	21,853,733,792	100.00	241,169,504	Total

Komposisi pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan saham pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 berdasarkan pada daftar pemegang saham dari PT Ficomindo Buana Registrar.

The composition of shareholders of the Company and the ownership of shares as of September 30, 2013 and December 31, 2012, was based on the registration of shareholders by PT Ficomindo Buana Registrar.

Perubahan susunan pemegang saham tersebut timbul karena transaksi jual beli saham yang dilakukan di bursa saham.

Changes in the composition of shareholders arise from sale and purchase transactions of shares on the stock market.

Tambahan modal disetor terdiri dari:

Additional paid in capital consists of:

	30 September 2013 / September 30, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012	
Tambahan Modal Disetor:			Paid in Capital:
Penawaran Umum Saham Perdana	77,029,136	77,029,136	Initial Public Offering
Penerbitan 386.059.800 saham melalui pelaksanaan waran	10,067,474	10,067,474	Issuance of 386,059,800 shares through exercise of warrants
Biaya Emisi Efek	(8,318,629)	(8,318,629)	Share Issuance Costs
Neto	78,777,981	78,777,981	Net

Undang-undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No.1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut. Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan belum membentuk cadangan umum sesuai dengan Undang-undang tersebut.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 issued in March 1995, and amended by Law No. 40/2007 that was issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve-fund from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve. As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the Company had not yet established its general reserve fund.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 Desember 2008, yang dibuat dengan Akta No.111, Notaris Robert Purba, SH, pemegang saham menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, sehubungan dengan Peningkatan Modal Dasar yang semula Rp4.000.000.000.000 (empat triliun) yang terbagi dalam 40.000.000.000 saham menjadi senilai Rp6.000.000.000.000 (enam triliun) yang terbagi dalam 60.000.000.000 saham.

Based on the General Meeting of Shareholders, that was notarized under Notarial Deed No. 111 dated December 30, 2008 of Robert Purba, SH, the shareholders approved the changes to the Company Articles of Association to increase the authorized capital from Rp4,000,000,000,000 (four trillion rupiah) divided into 40,000,000,000 shares, to become Rp6,000,000,000,000 (six trillion rupiah) divided into 60,000,000,000 shares.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) and
as of December 31, 2012 (Audited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan pada tanggal 4 Februari 2010, yang dibuat dengan Akta No. 15, Notaris Robert Purba, SH, yang menyatakan pelaksanaan kegiatan Perusahaan dalam rangka penawaran umum terbatas tahap I atau penawaran umum hak memiliki efek terlebih dahulu serta pelaksanaan serta penegasan atas peningkatan permodalan Perusahaan sesuai dengan jumlah penawaran umum terbatas tahap I, sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 6.243.923.928 saham atau senilai Rp624.392.392.800. Sehingga modal disetor dan ditempatkan penuh Perusahaan menjadi sebesar 21.853.733.748 saham.

Based on the Statement of the Meeting of the Company, which was notarized under Notarial deed No. 15 dated February 4, 2010 of Robert Purba, SH, which states the implementation of its activities within the framework of a limited public offering or public offering of Phase I has the effect of prior rights and the implementation and confirmation of the capital increase in accordance with the number of limited public offering phase I, in relation to the increase in issued capital and fully paid amounted to 6,243,923,928 shares or equivalent to Rp624,392,392,800. The paid-up capital of the Company was increased to 21,853,733,748 shares.

23. Laba (Rugi) per Saham

23. Income (Loss) per Share

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

The calculation of earnings per share was as follows:

	30 September 2013 / September 30, 2013	30 September 2012 / September 30, 2012	
Rugi Neto untuk Periode Berjalan	(17,185,186)	(10,827,820)	Net Loss for The Period
Jumlah Rata-rata Tertimbang per Saham Dasar (Angka Penuh)	21,853,733,792	21,853,733,792	Weighted Average Number of Shares (full amount)
Rugi per Saham Dasar (per 1.000 Lembar Saham)	(0.79)	(0.50)	Basic Loss (per 1,000 Shares)

24. Pendapatan

24. Revenues

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2013 / September 30, 2013	30 September 2012 / September 30, 2012	
PT Kaltim Prima Coal	87,631,685	126,570,812	PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia	58,904,475	108,480,035	PT Arutmin Indonesia
PT Berau Coal	14,979,370	15,460,454	PT Berau Coal
PT Mitrabara Adiperdana	10,579,540	--	PT Mitrabara Adiperdana
Lainnya	3,562,726	--	Others
Jumlah	175,657,796	250,511,301	Total

Total pendapatan dari pihak berelasi masing-masing sebesar USD161.515.530 atau 92% dan USD250.511.301 atau 100% dari total pendapatan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 2012 (Catatan 21a).

Total revenues from related parties amounted to USD161,515,530 or 92% and USD250,511,301 or 100% of the total revenues for the nine-month periods ended September 30, 2013 and 2012, respectively (Note 21a).

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) and
as of December 31, 2012 (Audited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

25. Beban Usaha

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	30 September 2013 / September 30, 2013	30 September 2012 / September 30, 2012	
Bahan Bakar	40,357,492	56,678,741	Fuel
Sewa Peralatan	35,578,561	43,641,035	Equipment Rental
Penyusutan (Catatan 12)	29,503,714	35,451,005	Depreciation (Note 12)
Perbaikan dan Pemeliharaan	29,145,575	31,930,323	Repairs and Maintenance
Gaji dan Upah	28,236,485	26,400,337	Salaries and Wages
Subkontraktor	16,113,618	48,166,891	Sub Contractors
Bahan Baku	6,047,994	6,032,853	Materials
Jasa Profesional	1,836,982	3,595,750	Professional Fees
Asuransi	1,745,368	1,467,634	Insurance
Beban Pengangkutan	1,131,904	1,563,620	Freights
Amortisasi	364,390	473,861	Amortization
Lain-lain (masing-masing di bawah USD500.000)	3,178,103	5,752,612	Others (each below USD500,000)
Jumlah	193,240,186	261,154,662	Total

26. Beban Keuangan

Akun ini terdiri dari:

This account consist of

	30 September 2013 / September 30, 2013	30 September 2012 / September 30, 2012	
Beban Bunga	2,627,859	1,383,680	Interest Expenses
Amortisasi Atas Bunga dan Premi atas Pinjaman (Catatan 3v dan 18)	--	7,107	Amortization of Financing Cost and Premium on Loan Payable (Note 3v and 18)
Beban Bank	67,590	84,751	Bank charges
Jumlah	2,695,449	1,475,538	Total

26. Financial Charges

27. Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dihitung oleh aktuaris independen (PT Dayamandiri Dharmakonsilindo) dalam laporannya tertanggal 12 November 2013 dan 11 Februari 2013, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

The Company's employee benefit liability as of September 30, 2013 and December 31, 2012 was calculated by an independent actuary (PT Dayamandiri Dharmakonsilindo) whose reports dated November 12, 2013 and February 11, 2013 used the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

	30 September 2013 / September 30, 2013	30 September 2012 / September 30, 2012	31 Desember 2012 / December 31, 2012	
a. Tingkat Diskonto	7,50%-8,81%	5,11%-6,89%	4,62% - 6,19%	a. Discount Rate
b. Tingkat Kenaikan Gaji	10%	10%	9,5% - 10%	b. Salary Increment Rate
c. Tingkat Mortalitas	Commissioners Standard Ordinary 1980 - (CSO'80)			c. Mortality Rate
d. Tingkat Cacat	10% dari tingkat mortalitas / 10% of mortality rate			d. Disability Rate
e. Usia Pensiun Normal	55 tahun/ 55 years			e. Normal Pension Age
f. Tingkat Pengunduran Diri	2% per tahun pada usia 20 berkurang ke 0% per tahun pada usia 54/ 2% per year at age 20, decreasing linearly to 0% per year at age 54			f. Turnover Rate

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) and
as of December 31, 2012 (Audited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's employee benefits liability are as follows:

	30 September 2013 / September 30, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja	6,518,606	7,846,232	Present Value of Employee Benefit Obligation
Beban Jasa Lalu yang Belum Diakui yang Belum Menjadi Hak	442,742	684,717	Unrecognized Past Service Cost - Unvested
Kerugian Aktuarial yang Belum Diakui	700,150	(535,925)	Unrecognized Actuarial Loss
Liabilitas Imbalan Kerja	7,661,498	7,995,024	Employee Benefit Liability

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Movements of the Company's employee benefit liability are as follows:

	30 September 2013 / September 30, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012	
Saldo Awal	7,995,024	5,562,382	Beginning Balance
Beban Imbalan Kerja Karyawan	1,110,585	2,871,111	Employee Benefits Expense
Pembayaran Manfaat	(585,517)	(92,186)	Actual Benefits Payments
Selisih Kurs	(858,594)	(346,283)	Foreign Exchange
Saldo Akhir	7,661,498	7,995,024	Ending Balance

Beban imbalan kerja karyawan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's employee benefits expenses was as follows:

	30 September 2013 / September 30, 2013	30 September 2012 / September 30, 2012	
Biaya Jasa Kini	1,577,945	1,070,362	Current Service Cost
Beban Bunga	261,404	155,114	Interest Cost
Pembebanan Atas Beban Jasa Lalu	31,546	39,211	Recognition of Past Service Cost
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial yang Diakui	(56,539)	10,593	Amortization of Actuarial Loss (Gain)
Amortisasi Beban Jasa Lalu yang Belum Diakui - yang Belum Menjadi Hak	--	229	Amortization of Unrecognized Past Service Cost - Unvested
Kurtailmen	(703,771)	--	Curtailments
Jumlah Beban Imbalan Kerja Karyawan	1,110,585	1,275,509	Total Employee Benefits Expense

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 termasuk liabilitas pada Entitas Anak adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the total employee benefit liability including the balance of the Subsidiaries, are as follows:

	30 September 2013 / September 30, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012	
Perusahaan	7,661,498	7,995,024	Company
Entitas anak	102,069	202,036	Subsidiaries
Jumlah	7,763,567	8,197,060	Total

**28. Aset dan Liabilitas Moneter dalam
Mata Uang Selain Dolar Amerika**

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat adalah sebagai berikut:

**28. Monetary Assets and Liabilities in
Currencies Other Than U.S. Dollar**

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the Group's monetary assets and liabilities in currency other than US Dollar are as follows:

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) and
as of December 31, 2012 (Audited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	Dalam Mata uang asing	30 September 2013 / September 30, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012	Foreign Currencies	
Aset					Assets
Kas dan Bank	IDR	2,010,191	2,444,976	IDR	Cash and Bank
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	IDR	—	750,756	IDR	Restricted Cash
Piutang Usaha	IDR	1,899,579	2,492,332	IDR	Trade Receivables
Pajak Pertambahan Nilai Dibayar di Muka	IDR	14,696,261	16,602,416	IDR	Prepaid Value Added Tax
Taksiran Tagihan Pajak	IDR	54,541,696	21,129,721	IDR	Claim for Tax Refund
Jumlah		73,147,727	43,420,201		Total
Liabilitas					Liabilities
Utang Usaha	IDR	12,342,396	10,432,093	IDR	Trade Payables
	AUD	77,570	55,923	AUD	
	SGD	14,165	14,165	SGD	
Utang Pajak	IDR	1,092,543	515,115	IDR	Taxes Payables
Liabilitas Imbalan Kerja	IDR	7,763,567	8,197,060	IDR	Post Employment Benefits
Utang Bank	IDR	11,310,754	15,366,203	IDR	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	IDR	22,925	48,564	IDR	Finance Lease Payables
Total		32,623,921	34,629,123		Total
Aset Neto		40,523,807	8,791,078		Assets - Net

29. Informasi Segmen

a. Segmen Usaha

Kelompok Usaha memiliki usaha yang terbagi dalam tiga segmen usaha yang meliputi jasa pertambangan, investasi dan jasa lainnya.

Informasi tentang Kelompok Usaha menurut segmen adalah sebagai berikut:

Segmen / Segment
Jasa Pertambangan / Mining Services
Jasa Pemasaran / Marketing Services
Investasi / Investment
Jasa lainnya / Other Services

29. Segmented Information

a. Business Segment

The Group divides its business into three (3) business segments, being mining services, investing and other services.

Information concerning the Group according to business segments is as follows:

Aktivitas / Activity
Meliputi aktivitas kontrak pertambangan dan teknik sipil dan sewa peralatan / Including mining contract activity and civil technic and rent equipment
Meliputi aktivitas pemberian jasa pemasaran batubara / Including activity on coal marketing service
Investasi / Investment
Meliputi jasa ketenagakerjaan dan manajemen / Including employment service and management

b. Informasi menurut Segmen Usaha

b. Information By Business Segment

	30 September 2013 / September 30, 2013		31 Desember 2012 / December 31, 2012		
	USD	%	USD	%	
Jumlah Aset					Total Assets
Pertambangan	386,460,424	89.15	424,711,297	89.52	Mining
Investasi	30,815,052	7.11	30,858,670	6.50	Investment
Jasa Lainnya	16,198,966	3.74	18,887,754	3.98	Other Services
	433,474,442	100.00	474,457,721	100.00	
Eliminasi	(27,516,017)		(34,981,921)		Elimination
Jumlah	405,958,425	100.00	439,475,800	100.00	Total
Total Liabilitas					Total Liabilities
Pertambangan	154,129,088	97.13	175,319,601	97.72	Mining
Investasi	853,228	0.54	611,362	0.34	Investment
Jasa Lainnya	3,693,315	2.33	3,486,847	1.94	Other Services
	158,675,631	100.00	179,417,810	100.00	
Eliminasi	(7,259,667)		(13,514,386)		Elimination
Jumlah	151,415,964	100.00	165,903,424	100.00	Total

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) and
as of December 31, 2012 (Audited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Mutasi untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2013/ Movement for Nine Months Period Ended September 30, 2013					
	Pertambangan/ Mining	Investasi/ Investasi	Jasa Lainnya/ Other Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Pendapatan	175,657,796	--	990,000	(990,000)	175,657,796
Beban Usaha	(192,405,769)	(27,869)	(1,796,548)	990,000	(193,240,186)
Rugi Usaha	(16,747,973)	(27,869)	(806,548)	--	(17,582,390)
Beban Lain-lain - Neto	(4,714,307)	(257,614)	(154,491)	1,377,897	(3,748,515)
Rugi Sebelum Manfaat Pajak					
Penghasilan	(21,462,280)	(285,483)	(961,039)	1,377,897	(21,330,905)
Manfaat Pajak Penghasilan	4,277,094	(207,978)	--	--	4,069,116
Rugi Sebelum Kepentingan					
Non Pengendali	(17,185,186)	(493,461)	(961,039)	1,377,897	(17,261,789)
Kepentingan Non Pengendali					76,603
Rugi Neto					(17,185,186)
Mutasi untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2012/ Movement for Nine Months Period Ended September 30, 2012					
	Pertambangan/ Mining	Investasi/ Investasi	Jasa Lainnya/ Other Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Pendapatan	250,511,301	--	--	--	250,511,301
Beban Usaha	(259,390,058)	(58,159)	(1,706,445)	--	(261,154,662)
Rugi Usaha	(8,878,757)	(58,159)	(1,706,445)	--	(10,643,361)
Beban Lain-lain - Neto	(4,579,054)	--	1,137,401	680,890	(2,760,763)
Rugi Sebelum Manfaat Pajak					
Penghasilan	(13,457,811)	(58,159)	(569,044)	680,890	(13,404,124)
Manfaat Pajak Penghasilan	2,629,990	--	(85,474)	--	2,544,516
Rugi Sebelum Kepentingan					
Non Pengendali	(10,827,821)	(58,159)	(654,518)	680,890	(10,859,608)
Kepentingan Non Pengendali					31,788
Rugi Neto					(10,827,820)

- c. Informasi menurut segmen geografis
Analisis pendapatan berdasarkan wilayah adalah
sebagai berikut:

- c. Information by geographical segment
Analysis of revenues by region is as follows:

	30 September 2013 / September 30, 2013	30 September 2012 / September 30, 2012	
Total Pendapatan			Total Revenue
Domestik	175,657,796	250,511,301	Domestic
Luar Negeri	--	--	Overseas
Jumlah	175,657,796	250,511,301	Total

30. Instrumen Keuangan

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012:

30. Financial Instruments

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the financial instruments that were carried on the consolidated statements of financial position as of September 30, 2013 and December 31, 2012:

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) and
as of December 31, 2012 (Audited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	30 September 2013 / September 30, 2013		31 Desember 2012 / December 31, 2012		
	Nilai Tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang					Loans and Receivables
Kas dan Setara Kas	5,918,085	5,918,085	23,609,691	23,609,691	Cash and Cash Equivalents
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	--	--	750,756	750,756	Restricted Cash
Piutang Usaha	55,004,155	55,004,155	65,771,152	65,771,152	Trade Receivables
Piutang Pihak Berelasi	71,132	71,132	78,968	78,968	Due From Related Parties
Aset Lancar Lainnya	41,501,141	41,501,141	30,580,530	30,580,530	Other Current Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	3,845,570	3,845,570	157,345	157,345	Other Non Current Assets
Tersedia untuk Dijual					Available for Sale
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	10,650,428	10,650,428	12,781,493	12,781,493	Available for Sale Financial Assets
Jumlah Aset Keuangan	116,990,511	116,990,511	133,729,935	133,729,935	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan yang Diukur Pada					Financial Liabilities Measured
Biaya Perolehan Diamortisasi					at Amortized Cost
Utang Usaha	84,237,790	84,237,790	86,728,652	86,728,652	Trade Payables
Beban Akrua	10,158,631	10,158,631	10,062,093	10,062,093	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	208,705	208,705	246,518	246,518	Other Payables
Utang Sewa Pembiayaan	22,789,745	22,789,745	29,179,433	29,179,433	Lease Payable
Utang Bank	11,310,754	11,310,754	15,366,203	15,366,203	Bank Loans
Utang Pihak Berelasi	4,963,936	4,963,936	4,512,688	4,512,688	Due to Related Parties
Jumlah Liabilitas Keuangan	128,705,625	128,705,625	141,582,899	141,582,899	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang pihak berelasi, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual).

Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, due from related parties, other non-current assets, trade payables, other payables and accrued expenses).

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasi).

Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Long-term financial assets and liabilities:

- Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term liabilities).

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (utang pihak berelasi, aset keuangan jangka panjang lainnya).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset

- Other long-term financial assets and liabilities (due to related parties, other non-current financial assets).

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Companies' own credit

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

keuangan) dan risiko kredit Perusahaan dan Entitas anak (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrument yang serupa.

Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal (investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual) diukur pada biaya perolehan.

**31. Tujuan dan Kebijakan Manajemen
Resiko Keuangan**

a. Manajemen Risiko Keuangan

Kelompok usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi reviu dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkas di bawah ini, dan juga memonitor risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

Risiko Kredit

Aset keuangan yang menyebabkan Kelompok usaha berpotensi menanggung risiko kredit terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan kas yang dibatasi penggunaannya, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat dari setiap instrumen tersebut. Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan dalam Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang ada dan pemantauan saldo secara aktif.

Pada tanggal 30 September 2013, pelanggan terbesar Perusahaan adalah KPC, Arutmin dan Berau. Jumlah pendapatan yang diperoleh dari ketiga perusahaan tersebut adalah 92% dari jumlah seluruh pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2013, dan sebesar 90% dari saldo piutang usaha pada tanggal 30 September 2013. Walaupun Perusahaan terpengaruh secara langsung oleh kinerja pelanggannya, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang besar pada tanggal 30 September 2013.

Kelompok usaha meminimalisi risiko kredit dari simpanan di bank dengan menyimpan dana hanya pada bank yang memiliki reputasi baik.

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) and
as of December 31, 2012 (Audited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

Non-current financial assets that are not quoted in an active market and their fair value cannot be reliably measured (investments in available for sale financial assets) are measured at cost.

**31. Objectives and Policies of Financial Risk
Management**

a. Financial Risk Management

The Group is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance. The Directors reviewed and approved the policies for controlling each of these risks, which are summarized below, and also monitors market price risk of all financial instruments.

Credit Risk

The financial assets that potentially subject the Group to credit risk consist principally of cash and cash equivalents, trade receivables, and restricted cash in banks, with a maximum exposure equal to the carrying amount of each instrument. There are no significant concentrations of credit risk within the Group. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

As of September 30, 2013, the Company's largest customers are KPC, Arutmin and Berau. The amount of revenue derived from these three companies was 92% of the total revenue for the periods ended September 30, 2013, and 90% of the total accounts receivable as of September 30, 2013. Although the Company is directly affected by the performance of its customers, management believes that there is no major credit risk as of September 30, 2013.

The Group minimize credit risk from deposits with banks by placing their funds only in banks of good standing.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar arus kas masa depan dari aset atau kewajiban Perusahaan dalam mata uang asing dapat berfluktuasi karena perubahan nilai tukar mata uang asing.

Manajemen berkeyakinan bahwa Kelompok Usaha telah dengan sendirinya terlindungi terhadap risiko valuta asing. Sebagian besar pendapatan Kelompok Usaha adalah dengan harga, ditagih dan dibayar dalam Dolar Amerika Serikat (USD). Sebagian besar beban pokok pendapatan, beban usaha dan belanja modal adalah dalam USD. Namun demikian, terdapat beberapa biaya dan beban dalam mata uang Rupiah Indonesia (Rp) seperti gaji dan upah, dan pajak.

Karena beberapa biaya operasi adalah dalam mata uang Rp dan sebagian besar penjualan dalam USD, melemahnya Rp terhadap USD dapat menyebabkan laba usaha meningkat, sedangkan penguatan Rp terhadap USD dapat menyebabkan laba usaha menurun.

Kelompok Usaha memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

Mengacu pada Catatan 28 untuk aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

	30 September 2013 / September 30, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012	
Kenaikan			Increase
Rp Meningkat 5%	4,073,980	893,206	Rp Increased by 5%
SGD Meningkat 5%	(10,427,160)	(1,128)	SGD Increased by 5%
AUD Meningkat 5%	(7,231)	(5,812)	AUD Increased by 5%
Neto	(6,360,411)	886,266	Net
Penurunan			Decrease
Rp Menurun 5%	(4,073,980)	(893,206)	Rp Decreased by 5%
SGD Menurun 5%	10,427,160	1,128	SGD Decreased by 5%
AUD Menurun 5%	7,231	5,812	AUD Decreased by 5%
Neto	6,360,411	(886,266)	Net

Risiko Tingkat Suku Bunga

Kelompok usaha didanai dengan utang bank dan pinjaman lainnya yang dikenai bunga. Oleh karena itu, eksposur Kelompok usaha terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman serta aset dan liabilitas berbunga. Kebijakan Kelompok usaha adalah untuk

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) and
as of December 31, 2012 (Audited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows from the Company's foreign currency denominated assets or liabilities may fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

The management believes that the Group is naturally hedged against foreign exchange risk. A significant portion of the Group's revenues are priced, invoice and paid in United States Dollar (USD). Most of its cost of revenues, operating expenses and capital expenditures were denominated and paid in USD. However, some other costs and expenses are denominated in Indonesian Rupiah (Rp) such as salaries and wages, and tax expenses.

Because certain of the cash operating costs are denominated in Rp and a significant portion of the sales are priced in USD, weakening of the Rp against the USD may cause operating income to increase, whereas strengthening of the Rp against the USD may cause operating income to decline.

The Group monitors and manages the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency assets and buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

Refer to Note 28 for the Group's monetary assets and liabilities in foreign currency as of September 30, 2013 and December 31, 2012. The Group's exposure to foreign currency risk as of September 30, 2013 and December 31, 2012 are as follows:

Interest Rate Risk

The Group is financed through interestbearing bank loans and other borrowings. Therefore, the Group's exposures to market risk for changes in interest rates relate primarily to its borrowing obligations and interest-bearing assets and liabilities. The Group's policies are to obtain the most favorable interest rates

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara utang dan pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Kelompok usaha mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel di bawah ini menunjukkan profil jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Kelompok Usaha termasuk arus kas yang tidak didiskontokan (yang terdiri dari saldo pokok terutang ditambah pembayaran bunga yang akan datang).

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) and
as of December 31, 2012 (Audited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

available without increasing its foreign currency exposure by managing its interest cost using a mixture of fixed and variable rate debts and long-term borrowings.

Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectability and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

The table below shows the contractual maturity profile of Group's financial liabilities, including undiscounted cash flows (consisting the outstanding principal balance plus future interest payments).

30 September 2013 / September 30, 2013					
Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan					
Contractual undiscounted cash flows					
Nilai tercatat Carrying amount	Jumlah Total	Lebih dari			Lebih dari 5 tahun More than 5 years
		Sampai dengan 1 tahun Within 1 year	1 tahun sampai 5 tahun More than 1 year but not more than 5 years	5 tahun More than 5 years	
Liabilitas Keuangan					
Utang Usaha	84,237,790	84,237,790	84,237,790	--	--
Beban Akruak dan Utang Lain-lain	10,367,335	10,367,335	10,367,335	--	--
Utang Pihak Berelasi	4,963,936	4,963,936	4,963,936	--	--
Utang Bank	11,310,754	40,692,456	6,948,219	26,164,551	7,579,686
Utang Sewa Pembiayaan	22,789,745	23,937,250	13,437,269	10,499,981	--
Jumlah	133,669,560	164,198,767	119,954,549	36,664,532	7,579,686
Financial Liabilities					
					Trade Payables
					Accrued Expenses and Other Payables
					Due to Related Parties
					Bank Loans
					Lease Payables
					Total
31 Desember 2012 / December 31, 2012					
Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan					
Contractual undiscounted cash flows					
Nilai tercatat Carrying amount	Jumlah Total	Lebih dari			Lebih dari 5 tahun More than 5 years
		Sampai dengan 1 tahun Within 1 year	1 tahun sampai 5 tahun More than 1 year but not more than 5 years	5 tahun More than 5 years	
Liabilitas Keuangan					
Utang Usaha	86,728,652	86,728,652	86,728,652	--	--
Beban Akruak dan Utang Lain-lain	12,308,611	12,308,611	12,308,611	--	--
Utang Pihak Berelasi	4,512,688	4,512,688	4,512,688	--	--
Utang Bank	15,366,203	22,459,596	4,452,206	16,331,226	1,676,164
Utang Sewa Pembiayaan	29,179,433	32,227,713	10,937,965	21,289,748	--
Jumlah	148,095,587	158,237,260	118,940,122	37,620,974	1,676,164
Financial Liabilities					
					Trade Payables
					Accrued Expenses and Other Payables
					Due to Related Parties
					Bank Loans
					Lease Payables
					Total

b. Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

b. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Kelompok Usaha akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Struktur modal terdiri dari ekuitas ditambah utang neto. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Kelompok Usaha memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi utang neto dengan total modal. Utang neto terdiri dari total pinjaman (terdiri dari utang bank dan utang sewa pembiayaan sebagaimana tersaji dalam laporan posisi keuangan) ditambah dengan jumlah utang pihak berelasi dikurangi jumlah kas dan setara kas, sedangkan ekuitas merupakan jumlah ekuitas yang dimiliki oleh Entitas induk.

Rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

	30 September 2013 / September 30, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012
Utang		
Utang Sewa Pembiayaan	22,789,745	29,179,433
Utang Pihak Berelasi	4,963,936	4,512,688
Utang Bank	11,310,754	15,366,203
Total Utang	39,064,435	49,058,324
Dikurangi: Kas dan Setara Kas	5,918,085	23,609,691
Utang Neto	33,146,350	25,448,633
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	253,685,321	272,543,919
Total Modal	286,831,671	297,992,552
Rasio Utang terhadap Modal	11,56%	8,54%

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam Laporan Keuangan mendekati nilai wajarnya baik karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar pinjaman jangka panjang lain-lain pihak ketiga diukur dengan menggunakan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga pasar.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) and
as of December 31, 2012 (Audited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. Capital structure consists of equity plus net debt. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

The Group monitors its use of capital structure using a gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (consist of bank loan and finance lease liabilities as shown in the statements of financial position) plus amounts due to related parties less cash and cash equivalents, while equity represents total equity attributable to owners of the parent.

The ratio of debt to equity is as follows:

Debts
Lease Payables
Due to Related Parties
Bank Loans
Total Debts
Less: Cash and Cash Equivalents
Net Debt
Equity Attributable to Owners of The Parent
Total Capital
Gearing Ratio

c. Fair Value of Financial Instruments

The Management believes that the carrying value of financial assets and liabilities are recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values because both are due in the short term or are taken based on the market interest rate.

Fair value of long-term loans to other third parties is measured by using the present value of estimated future cash flows, discounted at market interest rates.

PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosing the fair value measurements by level of the following fair value hierarchy:

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) and
as of December 31, 2012 (Audited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

- a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
- b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- a) quoted prices in active markets (unadjusted) for identical financial assets or liabilities; (level 1)
- b) inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (eg derivation from prices) (level 2), and
- c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

32. Informasi Tambahan Arus Kas

32. Cash Flow Additional Information

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

Activities not affecting cash flow:

	30 September 2013 / September 30, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012	
Penambahan Aset Tetap Melalui Utang Sewa Pembiayaan	--	34,134,429	Additions in Fixed Assets Under Finance Leases

33. Komitmen dan Perjanjian Penting

33. Commitment and Important Agreement

a. Perjanjian Operasi Bengalon (Bengalon Operating Agreement Mining Services Term)-BOAMS dengan PT Kaltim Prima Coal

Pada tanggal 27 Mei 2004, Perusahaan menandatangani Perjanjian Operasi dengan PT Kaltim Prima Coal (KPC) untuk menyediakan jasa penambangan di lokasi tambang Bengalon, Kalimantan Timur milik KPC. Perusahaan berkewajiban untuk menyediakan seluruh bangunan, peralatan, mesin-mesin dan fasilitas penting lainnya untuk melakukan kegiatan penambangan dan pengangkutan batubara. KPC akan membayar Perusahaan atas jasa yang dilakukannya berdasarkan jumlah batubara yang dikirim setiap bulan ke terminal batubara.

Selanjutnya, pada tanggal 9 Maret 2007, Perusahaan dan KPC menyepakati Perubahan Kontrak 1 dan 2 masing-masing terkait dengan BOAMS, yang di dalamnya jangka waktu berakhirnya perjanjian didasarkan pada habisnya cadangan ekonomis batubara (life of mine) di lokasi Bengalon. Perusahaan menyetujui bahwa KPC akan bertanggung jawab atas semua prasarana Perusahaan yang digunakan untuk pengembangan lokasi di Pit B dan C.

Pada tanggal 30 September 2013, sisa estimasi cadangan ekonomis batubara di lokasi Bengalon adalah sebanyak 99,5 juta ton, dengan estimasi jangka waktu penambangan yang tersisa adalah 8 tahun. Tidak terdapat persyaratan produksi minimum oleh Perusahaan per tahun pelaporan.

a. Bengalon Operating Agreement Mining Services Term-BOAMS with PT Kaltim Prima Coal

On May 27, 2004, the Company entered into the Bengalon Operating Agreement with PT Kaltim Prima Coal (KPC) to conduct mining services at the Bengalon, East Kalimantan mine site of KPC. The Company has the obligation to provide all plant, equipment, machinery, and other significant facilities to conduct coal mining and haulage services. KPC will pay the Company for its services based on the total amount of coal delivered to the port on a monthly basis.

Subsequently, on March 9, 2007, the Company and KPC agreed to amend the Contracts 1 and 2 related to the BOAMS, whereby the expiration period is based on the economic reserves of coal (life of mine) in the Bengalon location. The Company agreed that KPC shall be responsible for all Company facilities used for the development in Pits B and C.

As of September 30, 2013, the rest of the estimated economic reserves of coal in Bengalon location amounted to 99.5 million tons, with an estimated remaining mining period of 8 years. There is no minimum production requirement by the reporting company per year.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

b. Perjanjian Operasi Asam Asam dengan PT Arutmin Indonesia

Pada tanggal 22 Maret 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Arutmin Indonesia (Arutmin) sehubungan dengan penyediaan jasa pertambangan di proyek Asam Asam, Kalimantan Selatan, tempat penambangan milik Arutmin. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa ketentuan produksi minimum.

Arutmin akan membayar Perusahaan atas jasa pertambangan tersebut berdasarkan pada formula yang mencakup jumlah batubara yang dikirim per bulan ke dermaga pengiriman. Perjanjian ini berakhir, apabila:

- Masa dua puluh (20) tahun setelah tanggal efektif perjanjian atau tanggal lain yang disepakati kedua belah pihak;
- adanya pemutusan perjanjian yang disetujui oleh kedua belah pihak;
- adanya pemutusan perjanjian yang disahkan secara hukum; dan
- terjadinya pemutusan Coal Contract of Work (CCoW) dari Arutmin.

c. Perjanjian PLN untuk of Low Rank Coal (LRC)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli antara PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) dengan konsorsium Perusahaan dan Arutmin (Pemasok) tanggal 15 Desember 2006, Pemasok sepakat untuk mengantarkan Low-Rank Coal (LRC) kepada PLN. PLN akan membayar dengan harga yang disepakati untuk setiap ton batubara yang diterima. Perjanjian ini berlaku untuk masa 20 (dua puluh) tahun dan setiap tahun PLN akan melakukan uji tuntas terhadap kinerja menyeluruh pemasok yang hasilnya akan menentukan kelanjutan Perjanjian ini.

d. Perjanjian Tentang Pekerjaan Penambangan dan Pengangkutan Batubara dengan PT Berau Coal

Pada tanggal 24 Maret 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Operasi dengan PT Berau Coal (Berau) untuk menyediakan jasa penambangan di lokasi tambang Binungan Timur milik Berau. Perusahaan berkewajiban untuk menyediakan seluruh bangunan, peralatan, mesin-mesin dan fasilitas penting lainnya untuk melakukan kegiatan penambangan dan pengangkutan batubara. Berau akan membayar Perusahaan atas jasa yang dilakukannya berdasarkan jumlah batubara yang dikirim setiap bulan ke terminal batubara.

Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2016.

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) and
as of December 31, 2012 (Audited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

b. Asam Asam Operation Agreement with PT Arutmin Indonesia

On March 22, 2007, the Company signed the Asam asam operating agreement with PT Arutmin Indonesia (Arutmin) to conduct mining services at the Asam Asam South Kalimantan mine site of Arutmin. Under this agreement, the Company was required to meet various minimum production requirements.

Arutmin will pay the Company for its mining services based on a formula that includes the amount of coal delivered to the port on a monthly basis. This agreement shall be terminated for the following reasons:

- Period of twenty (20) years after the effective date of the agreement or such other date as agreed by both parties ;
- the termination of the agreement approved by both parties ;
- the termination of the agreement by force of law, and
- the termination of the Coal Contract of Work (CCoW) from Arutmin.

c. PLN Agreement for Low Rank Coal (LRC)

Based on the Sale and Purchase Agreement between PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) and a consortium of the Company and Arutmin (Suppliers) dated December 15, 2006, the Suppliers agreed to deliver Low-Rank Coal (LRC) to PLN. PLN will pay a corresponding price per tonne of coal received. This agreement will expire in 20 (twenty) years and each year PLN will conduct due diligence to review the performance of the supplier, the results of which will determine the continuance of this agreement.

d. Agreement for Coal Mining and Hauling Services with PT Berau Coal

On March 24, 2011, the Company entered into a service agreement with PT Berau Coal (Berau) to conduct coal mining and hauling services at the East Binungan mine site of Berau. The Company has the obligation to provide all plant, equipment, machinery, and other significant facilities to conduct the services. Berau will pay the Company based on the total tonnes of coal mine and total kilometers of coal hauling distance on a monthly basis.

This agreement will expire on June 30, 2016.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) and
as of December 31, 2012 (Audited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

e. Perjanjian Tentang Pekerjaan Pemindahan Lapisan Tanah Penutup dengan Berau

Pada tanggal 24 Maret 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Operasi dengan Berau untuk menyediakan jasa pemindahan lapisan tanah penutup di lokasi tambang Binungan Timur milik Berau. Perusahaan berkewajiban untuk menyediakan seluruh bangunan, peralatan, mesin-mesin dan fasilitas penting lainnya untuk melakukan kegiatan penambangan dan pengangkutan batubara. Berau akan membayar Perusahaan atas jasa yang dilakukannya berdasarkan jumlah tanah penutup yang dipindahkan dan jarak pengiriman setiap bulannya.

Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2016.

f. Perjanjian Tentang Sewa Menyewa Alat Berat dengan PT Berau Coal

Pada tanggal 21 September 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa alat berat dengan PT Berau Coal. Perusahaan berkewajiban untuk menyediakan alat-alat berat untuk kegiatan operasional di lokasi area kerja PT Berau Coal, yaitu Binungan Mine Operation Blok 7 East PIT H.

Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal 30 September 2012 dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2016.

g. Kontrak Jasa Penambangan Malinau dengan PT Mitrabara Adiperdana

Pada tanggal 28 Agustus 2012, Perusahaan menandatangani kontrak jasa pertambangan dengan PT Mitrabara Adiperdana (Mitrabara), di mana Perusahaan setuju untuk mengembangkan wilayah penambangan, mengangkat dan memindahkan lapisan penutup dari wilayah penambangan ke lokasi khusus pembuangan dan penumpukan secara aman dan efisien dalam masa kontrak dalam waktu yang sesuai. Juga, Perusahaan setuju untuk membantu Mitrabara dalam menangani, mengangkut dan menyediakan mesin untuk operasi tambang. Bantuan ini terpengaruh oleh pengaturan dalam perjanjian sewa peralatan yang dibuat dan ditandatangani oleh Perusahaan dan Mitrabara.

Kontrak ini akan berakhir dalam waktu lima (5) tahun setelah dimulainya pelaksanaan perjanjian.

h. Kontrak Sewa Peralatan Malinau dengan Mitrabara

Pada tanggal 29 Agustus 2012, Perusahaan menandatangani kontrak sewa peralatan dengan Mitrabara, di mana Mitrabara melibatkan Perusahaan untuk menyewakan peralatannya. Sebagai bagian dari kewajiban untuk menyewakan peralatan Perusahaan

e. Agreement for Overburden Removal Services with Berau

On March 24, 2011, the Company entered into a service agreement with Berau to conduct overburden removal and hauling services at the East Binungan mine site of Berau. The Company has the obligation to provide all plant, equipment, machinery, and other significant facilities to conduct the services. Berau will pay the Company based on the total tonnes of overburden removed and total kilometers of overburden hauling distance on a monthly basis.

This agreement will expire on June 30, 2016.

f. Agreement of Heavy Equipment Rental with PT Berau Coal

On 21 September 2012, the Company entered into a heavy equipment rental agreement with PT Berau Coal. The Company has the obligation to conduct heavy equipment rental services for operations in the work area of PT Berau Coal, Binungan Mine Operation Block 7 East PIT H.

This agreement become effective as of September 30, 2012 and will expire on June 30, 2016.

g. Malinau Mining Services Contract with PT Mitrabara Adiperdana

On August 28, 2012, the Company entered into a mining services contract with PT Mitrabara Adiperdana (Mitrabara), wherein the Company agreed to develop the mine area, extract waste and haul waste from the mining areas to designated dumps and stockpiles safely and efficiently during the term in a timely manner. Also, the Company agreed to assist Mitrabara in handling, haulage and provide machinery for mine operation. This assistance will be subject to provisions under equipment leasing agreement made and entered by the Company and Mitrabara.

This contract will expire five (5) years after the commencement date.

h. Malinau Equipment Leasing Contract with Mitrabara

On August 29, 2012, the Company entered into a equipment leasing contract with Mitrabara, wherein Mitrabara engages the Company for leasing its equipment. As part of the obligation to lease the Company's equipment to Mitrabara, the Company will

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

kepada Mitrabara, Perusahaan akan menugaskan karyawannya yang berpengalaman dan memiliki kemampuan untuk mengoperasikan peralatan dan untuk menyediakan hal-hal yang dibutuhkan (termasuk minyak solar, ban dan suku cadang) untuk peralatan.

Kontrak ini akan berakhir dalam waktu lima (5) tahun setelah dimulainya pelaksanaan perjanjian.

i. Perjanjian Penambangan Jumbang dengan Arutmin

Pada tanggal 1 Desember 2012, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pertambangan dengan Arutmin, di mana Perusahaan setuju untuk menyediakan jasa pertambangan kepada Arutmin. Perusahaan akan menyediakan semua tenaga kerja, dana, material, peralatan, transportasi dan akomodasi, pengawasan dan administrasi untuk melaksanakan pekerjaan dalam perjanjian. Arutmin akan membayar Perusahaan berdasarkan total ton batubara yang dihasilkan dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp150.000 per ton.

Perjanjian ini secara otomatis akan berakhir pada dua belas (12) bulan efektif setelah tanggal dimulainya perjanjian ini, yaitu pada tanggal 21 November 2013.

Berdasarkan revisi kontrak pada tanggal 1 Februari 2013, Perusahaan dan Arutmin sepakat mengubah waktu untuk mengakhiri dari 21 November 2013 menjadi 28 Februari 2013.

j. Perjanjian Penambangan Perintis dengan Arutmin

Pada tanggal 1 Desember 2012, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pertambangan dengan Arutmin, di mana Perusahaan setuju untuk menyediakan jasa pertambangan kepada Arutmin. Perusahaan akan menyediakan semua tenaga kerja, dana, material, peralatan, transportasi dan akomodasi, pengawasan dan administrasi untuk melaksanakan pekerjaan dalam perjanjian. Arutmin akan membayar Perusahaan berdasarkan total ton batubara yang dihasilkan dengan tarif tetap sebesar Rp161.500 per ton.

Perjanjian ini secara otomatis akan berakhir pada dua belas (12) bulan efektif setelah tanggal dimulainya perjanjian ini, yaitu pada tanggal 30 November 2013.

Berdasarkan revisi kontrak pada tanggal 1 Februari 2013, Perusahaan dan Arutmin sepakat mengubah waktu untuk mengakhiri dari 30 November 2013 menjadi 28 Februari 2013.

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) and
as of December 31, 2012 (Audited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

assign its experienced and skillfull personnel to operate the equipment and to provide consumables (including diesel fuel, tires and spare parts) for the equipment.

This contract will expire five (5) years after the commencement date

i. Jumbang Mining Agreement with Arutmin

On December 1, 2012, the Company entered into a mining agreement with Arutmin, wherein the Company agreed to provide mining services to Arutmin. The Company shall supply all labor, funds, materials, equipment, transportation and accomodation, supervision and administration to carry out the work under the agreement. Arutmin will pay the Company based on the total tones of coal produced with a fixed rate of Rp150,000 per tonne.

This agreement will automatically expire twelve (12) months after the effective and commencement date of this agreement, which is on November 21, 2013.

Based on the revise contract on February 1, 2013, the Company and Arutmin agreed to revise the date of completion from November 21, 2013 become February 28, 2013.

j. Perintis Mining Agreement with Arutmin

On December 1, 2012, the Company entered into a mining agreement with Arutmin, wherein the Company agreed to provide mining services to Arutmin. The Company shall supply all labor, funds, materials, equipment, transportation and accomodation, supervision and administration to carry out the work under the agreement. Arutmin will pay the Company based on the total tones of coal produced with a fixed rate of Rp161,500 per tonne.

This agreement will automatically expire twelve (12) months after the effective and commencement date of this agreement, which is on November 30, 2013.

Based on the revise contract on February 1, 2013, the Company and Arutmin agreed to revise the date of completion from November 30, 2013 become February 28, 2013.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) and
as of December 31, 2012 (Audited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

**k. Kontrak Coal Haul Road Upgrading dengan
PT Tamtama Perkasa**

Pada tanggal 14 Maret 2013, Perusahaan dan PT Tamtama Perkasa (Tamtama) menandatangani Nota Kesepakatan atas Kontrak Coal Haul Road Upgrading, di mana Perusahaan akan memperbaiki dan mengembangkan jalan angkut batubara yang berlokasi di Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, kegiatan perbaikan dan pengembangan masih berjalan.

**k. Coal Haul Road Upgrading Contract with
PT Tamtama Perkasa**

On March 14, 2013, the Company and PT Tamtama Perkasa (Tamtama) entered into a Memorandum of Understanding for a Coal Haul Road Upgrading Contract, wherein the Company will reconstruction and improvement coal haul road at Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah. Until the date of financial statements, the reconstruction and improvement still ongoing.

34. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pada tanggal 1 Oktober 2013, Perusahaan menghentikan sementara kegiatan penambangan dan pengangkutan batubara untuk PT Arutmin Indonesia di lokasi Asam-asam Coal Project.

Pada tanggal 23 Oktober 2013, Perusahaan dan PT Arutmin menandatangani *Promissory Note* senilai USD13.186.995,77 bersama dengan semua bunga yang harus dikapitalisasi dan diakrue. *Promissory Note* tersebut tanpa bunga dan akan jatuh tempo dan harus dilunasi setelah 180 hari sejak tanggal surat tersebut. Jumlah pokok akan segera terhutang dan jatuh tempo dan harus segera dibayar dalam hal terjadi salah satu wanprestasi sebagai berikut:

- i. Ketika pihak peminjam tidak dapat segera melunasi dengan segera jumlah yang terhutang berdasarkan surat perjanjian.
- ii. Pengumuman atas terjadinya kebangkrutan, kepailitan, pengaturan, reorganisasi atau pemulihan debitur lainnya oleh atau terhadap pihak peminjam.

Pada tanggal 29 Oktober 2013, Perusahaan kembali mengoperasikan kegiatan penambangan dan pengangkutan batubara untuk PT Arutmin Indonesia di lokasi Asam-asam Coal Project.

34. Events After Reporting Period

On October 1, 2013, the Company suspended the coal mining and hauling activity in Asam-asam Coal Project for PT Arutmin Indonesia.

On October 23, 2013, PT Arutmin Indonesia signed a promissory note payable to PT Darma Henwa Tbk amounting to USD13,186,995.77 together with all the capitalized and accrued interests. The promissory note is 0.00% interest which will mature and shall be payable after 180 days from the date of the promissory note. The principal sum shall immediately and without demand become due and payable in the event of default which includes one of the following:

- i. when the obligor failed to promptly and properly paid whenever the amount becomes due based on the terms of the note.
- ii. commencement of any bankruptcy, insolvency, arrangement, reorganization, or other debtor-relief proceedings by or against the obligor.

On October 29, 2013, the Company continued the coal mining and hauling activity in Asam-asam Coal Project for PT Arutmin Indonesia.

**35. Tanggung Jawab dan Otorisasi Penerbitan
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan konsolidasian interim yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 15 November 2013.

**35. Responsibility and Authorization of
Consolidated Financial Statement Issuance**

The management of the Company is responsible for the preparation and content of the consolidated interim financial statements which were authorized for issued on November 15, 2013.